

SKRIPSI

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN CSR, STABILITAS
KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2024**



Oleh:

HERNI SEVIANI

NIM 22BH10040

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI

CILACAP

2026

SKRIPSI

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN CSR, STABILITAS
KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Oleh:

HERNI SEVIANI

NIM 22BH10040

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI
CILACAP
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN CSR, STABILITAS
KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Oleh:

HERNI SEVIANI

NIM 22BH10040

Disetujui Untuk
Skripsi Pada Tanggal:

Pembimbing I



Hatta Setiabudhi, M.Ak
NIDN. 0631128201

Pembimbing II



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

**PENGARUH REALISASI ANGGARAN CSR, STABILITAS
KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Oleh :
HERNI SEVIANI
22BH10040

Disetujui,

1. **Suwono, M.Si**
NIDN. 0630106503

Penguji I

()

2. **Hatta Setiabudhi, M.Ak**
NIDN. 0631128201

Penguji II

()

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ula ma Al-Ghazali


Hatta Setiabudhi, M.Ak
NIDN. 0631128201

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama Al

Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penyusunan sekripsi dari saudara

Nama : Herni Seviani

Nim : 22BH10040

Fak/Prodi : Ekonomi / Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kesidang munaqosah. Bersama ini kami kirimkan skripsi tersebut, semoga dapat segera di munaqosah kan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Hatta Setiabudhi, M.Ak
NIDN. 0631128201

Pembimbing II



Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIDN. 0631058803

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Nahdlatul Ulama Al

Ghazali Cilacap

Di Cilacap

Assalamualaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penyusunan skripsi dari saudara:

Nama : Herni Seviani

NIM : 22BH10040

Judul Skripsi : Pengaruh Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S-1).

Wassalamu'alaikum wr.wb

Cilacap, 09 Maret 2026
Konsultan



Suwono, M.Si
NIDN. 0630106503

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : **HERNI SEVIANI**
 NIM : 22BH10040
 Judul : Pengaruh Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada hari / tanggal :

Rabu, 01 Juli 2026

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Cilacap, 01 Juli 2026

Ketua

Dewan Sidang

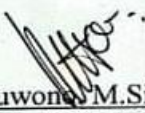
Sekretaris


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
 NIDN. 0631058803


Syafi'ah, M.M.
 NIDN. 0608078104

Penguji 1

Penguji 2


Suwono, M.Si.
 NIDN. 0630106503


Hatta Setiabudhi, M.Ak
 NIDN. 0631128201

Pembimbing

Ass. Pembimbing


Hatta Setiabudhi, M.Ak
 NIDN. 0631128201


Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
 NIDN. 0631058803



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy.
 NIK. 41 200714 160

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herni Seviani

Nim : 22BH10040

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap, 09 Maret 2026
Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) with a handwritten signature and the text '22BH10040'.

Herni Seviani

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” (Q.S Al-Baqarah: 286)

*“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 6)*

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”
(Umar Bin Khattab)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Diri saya sendiri, Herni Seviani karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kedua orang tua saya tercinta yang selalu melangitkan doa-doa baik, dukungan tanpa henti dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah, Mamah, kaka dan adik.

Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga, sahabat dan teman ter utama teman seperantauan yang selalu memberikan semangat, motivasi, keceriaan, menemani dalam suka maupun duka di setiap langkah perjalanan studi saya.

Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terlaksanakan dengan baik.

Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

Cilacap, 13 Februari 2026



Herni Seviani
22BH10040

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. H. Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama menempuh pendidikan.
2. Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
3. Hatta Setiabudhi, M.Ak., selaku Ketua Program Studi Manajemen S1 Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Hatta Setiabudhi, M.Ak dan Ibu Dr. Mutia Pamikatsih, M.E.Sy selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, serta penguji I dan Penguji II yang dengan sabar telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bekal selama perkuliahan, serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran administrasi dan fasilitas selama penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, terutama Ayah, Mamah, Kakak dan Adik yang senantiasa memberikan do'a, dukungan moril dan materil, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman yang selalu mensupport saya dan memberikan saya semangat dari awal penelitian hingga selesai.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan, do'a, dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen pemasaran. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Cilacap, 13 Februari 2026

Penulis



Herni Seviani
22BH10040

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian 47 bank dengan sampel sebanyak 22 Bank yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan perangkat lunak Stata 17. Pemilihan model estimasi menggunakan uji *chow*, uji hausman, dan uji *lagrange multiplier*, sehingga menunjukkan *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan secara parsial variabel Realisasi Anggaran CSR dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, Stabilitas Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan

SUMMARY

This study aims to analyze the influence of CSR Budget Realization, Financial Stability, and Financial Inclusion on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2024. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from financial reports listed on the Indonesia Stock Exchange. The study population was 47 banks, with a sample of 22 banks selected using purposive sampling.

This study used panel data regression analysis with Stata 17 software. The estimation model selection used the Chow test, the Hausman test, and the Lagrange multiplier test, thus indicating the most appropriate Random Effects Model (REM) for this study.

The results indicate that partially, the variables CSR Budget Realization and Financial Inclusion have no significant effect on financial performance. However, Financial Stability has a significant effect on financial performance. Simultaneously, CSR Budget Realization, Financial Stability, and Financial Inclusion influence financial performance.

Keywords: *CSR Budget Realization, Financial Stability, Financial Inclusion, Financial Performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
NOTA KONSULTAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
RINGKASAN	xii
<i>SUMMARY</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR SIMBOL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	29

C. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Pembahasan.....	81
BAB V	88
KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN - LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Target Waktu Penyelesaian Penelitian	26
Tabel 3.2 Proses Pemilihan Sampel.....	27
Tabel 3.3 Daftar Perbankan Yang Terdaftar di BEI	28
Tabel 3.4 Daftar Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
Tabel 4.1 Daftar Tingkat Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan	49
Tabel 4.2 Daftar Tingkat Kinerja Keuangan.....	55
Tabel 4.3 Daftar Tingkat Inklusi Keuangan.....	60
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistic Deskriptif	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier	70
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Data Panel	72
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	74
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (F)	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Chow dengan Variabel Signifikan	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Hausman dengan Variabel Signifikan	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Lagrange Multiplier dengan Variabel Signifikan	78
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel dengan Variabel Signifikan	78
Tabel 4.16 Hasil Uji Uji Parsial (Uji t) dengan Variabel Signifikan	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (F) dengan Variabel Signifikan	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² dengan Variabel Signifikan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Perbankan Indonesia	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Istilah
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
NIM	: <i>Net Profit Margin</i>
NPL	: <i>Non-Performing Loan</i>
NPF	: <i>Non-Performing Financing</i>
FDR	: <i>Financing To Deposit Ratio</i>

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Istilah
β_0	: <i>Intersep</i> (Konstanta)
t	: Waktu
i	: Perusahaan
eit	: <i>Error term</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin berkembang, sektor perbankan memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan dan pertumbuhan perekonomian nasional, tetapi juga sebagai inti stabilitas ekonomi secara menyeluruh. Bank merupakan entitas keuangan yang berperan sebagai dasar perekonomian suatu negara melalui kegiatannya dalam mengumpulkan dana dari pihak masyarakat yang memiliki dana lebih dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang lebih membutuhkan (Fauzela, 2023).

Selain itu, kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggambarkan bahwa tingkat persaingan industri di tengah perkembangan global yang terus-menerus (Megasari Wibowo et al., 2024). Laporan keuangan perbankan di pasar modal berfungsi sebagai sarana informasi yang memungkinkan bahwa investor dan instansi dalam menilai kemampuan manajemen dalam mengatasi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional yang lebih baik.

Kinerja keuangan perbankan yang diukur oleh profitabilitas merupakan indikator utama dalam keberlangsungan usaha. Bank dengan rasio keuangan yang sehat tidak hanya memberikan hasil bagi pemegang saham tetapi juga memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi krisis ekonomi serta

mempertahankan kepercayaan masyarakat sebagai landasan utama stabilitas keuangan negara (Ramadani et al., 2025).



Gambar 1.1 Statistik Perbankan Indonesia

Sumber: Data diolah dari statistik perbankan indonesia - OJK

Berdasarkan grafik perkembangan indikator kinerja keuangan di statistik perbankan indonesia periode 2020-2024, industri perbankan umum bank konvensional di Indonesia mengalami tekanan yang signifikan pada tahun 2020 dengan ROA terendah sebesar 1,59% masih berada di atas batas aman OJK ($>15\%$), akibat dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan perlambatan perekonomian, peningkatan *Non-Performing Loan* (NPL) dan perubahan kredit dalam skala besar, Pemulihan awal muncul pada tahun 2021 ketika ROA meningkat menjadi 1,85% berkat program pemulihan nasional.

Memasuki tahap perbaikan kinerja keuangan pada tahun 2022-2023, ROA mengalami kenaikan drastis menjadi 2,45% dan 2,78%, dengan didukung oleh ketahanan ekonomi dalam negeri (dengan ketahanan dari konsumsi rumah tangga dan ekspor), peningkatan kinerja optimal dapat melalui pengurangan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), serta pengelolaan kualitas aset yang baik dengan *Non-Performing*

Loan (NPL) yang rendah melalui tantangan global, Pada tahun 2024. ROA mengalami penurunan kecil menjadi 2,72%, yang menunjukkan fase stabilisasi setelah puncak pemulihan di tengah perkembangan suku bunga dunia, terdapat keterlambatan pertumbuhan kredit serta risiko masalah politik global dan perubahan iklim, Secara keseluruhan, data ROA ini menggambarkan kondisi yang sehat dan sangat menguntungkan, serta secara konsisten berada di atas standar OJK, dan mampu bertahan dengan baik saat krisis pandemi serta menghadapi kondisi ekonomi dalam negeri dan luar negeri.

Dalam pelaksanaannya, model bisnis perbankan mencakup kegiatan usaha dan kegiatan sosial yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi masyarakat. Saat ini, kegiatan sosial diterapkan di perusahaan, termasuk di bidang perbankan, sebagai komponen *corporate social responsibility* (CSR), *Corporate social responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai keputusan penting yang mendorong pengaruh kepada masyarakat guna mengatasi tantangan lingkungan sosial (Aminatuzzuhro et al., 2025), *Corporate social responsibility* (CSR) memberikan keunggulan daya saing pada perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan serta meningkatkan nama baik perusahaan, kepercayaan pihak yang terlibat, dan kinerja operasional pada perbankan.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) sangat penting bagi bank, dengan melalui proses perhitungan selisih antara anggaran dan realisasi, analisis tingkat kemampuan dan keberhasilan, serta perantara jika diperlukan, agar manajemen bank dapat memastikan bahwa pengelolaan keuangan dan operasional berjalan lancar dan

mendukung pencapaian kinerja keuangan yang diharapkan (Dewi & Lubis, 2022).

Selain itu, stabilitas keuangan menjadi faktor yang sangat penting dalam menjaga operasional bank di tengah kesulitan ekonomi dan perubahan aturan, Bank dengan tingkat stabilitas keuangan yang baik mampu menghadapi risiko, menjaga likuiditas, serta meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah, Menurut (Juhaeriah & Sevriana, 2023). stabilitas perbankan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui penyaluran dana yang efektif dan daya tahan modal.

Di sisi lain, inklusi keuangan sebagai proses memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan juga membawa dampak yang berpengaruh terhadap kinerja bank. Dengan meningkatkan inklusi keuangan, bank dapat memperluas jangkauan nasabah, meningkatkan penjualan, dan mengurangi risiko keuangan. Kondisi ini pada akhirnya memberikan hal positif terhadap peningkatan kinerja keuangan bank dan pembangunan ekonomi nasional secara keseluruhan (Alwi Muarif Sembiring et al., 2025).

Meskipun terdapat berbagai penelitian tentang faktor-faktor tersebut secara individual, masih terbatas penelitian yang mengkaji secara simultan pengaruh realisasi anggaran, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan akurat mengenai interaksi ketiga variabel tersebut dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

dasar pengambilan keputusan manajemen dan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan daya saing dan keinginan perusahaan perbankan di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
2. Apakah Stabilitas Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
3. Apakah Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?
4. Apakah Realisasi Anggaran, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR), Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis mengenai pengaruh realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dibatasi pada variabel yang berkaitan langsung dengan aspek keuangan, sehingga faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global, maupun faktor non-keuangan tidak termasuk dalam kajian. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan, dalam bidang manajemen keuangan dan perbankan. Khususnya dalam hubungan antara realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan, Selain itu, Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur akademik dalam kajian keuangan dan perbankan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan menambah wawasan yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan analisis serta acuan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

b. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam kegiatan akademik, seperti proses pembelajaran, penelitian, dan pengembangan teori di bidang manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan pada industri perbankan.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. *Stakeholder Theory*

Stakeholder Theory adalah kepentingan sebagai “setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi” (R. Edward Freeman, 1984) . Selain itu, konsep pemangku kepentingan (*Stakeholder*) memang tampak sederhana, Konsep ini menyatakan bahwa ada kelompok lain yang perlu diperhatikan oleh perusahaan selain pemegang saham.

Stakeholder Theory menyatakan bahwa manajemen perusahaan harus menciptakan nilai bukan hanya untuk pemegang saham, melainkan untuk semua pihak yang terkait, seperti kelompok atau individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Teori ini hanya memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, dan mendorong pendekatan strategi yang inklusif untuk keinginan jangka panjang perusahaan.

Hubungan dengan realisasi anggaran CSR yaitu sebagai bentuk tanggung jawab langsung kepada masyarakat, lingkungan, dan pemerintah dalam meningkatkan nama baik, kepercayaan, dan dukungan sehingga berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Inklusi keuangan yaitu untuk memperluas akses layanan kepada masyarakat, menciptakan nilai bersama secara sosial dan ekonomi, meningkatkan jumlah nasabah, transaksi, dan

keuntungan. Stabilitas keuangan yaitu menjaga kepercayaan nasabah, investor, mengurangi risiko menyeluruh dan mendukung kinerja keuangan yang berkelanjutan. Kinerja keuangan yang baik muncul dari hubungan pihak terkait yang baik, dan bukan hanya fokus pada keuntungan.

2. *Legitimacy Theory*

(Mark C. Suchman, 1995) menyatakan bahwa legitimasi sebagai “persepsi atau asumsi umum bahwa tindakan suatu entitas adalah diinginkan, pantas, atau sesuai dalam suatu sistem norma, nilai, kepercayaan, dan definisi yang dibangun secara sosial”. *Legitimacy Theory* perusahaan harus memperoleh dan mempertahankan kepercayaan dari masyarakat agar dapat berjalan dengan baik. *Legitimacy* adalah sudut pandang umum bahwa tindakan perusahaan harus sesuai dengan norma, nilai, keyakinan, dan definisi sosial yang dibangun bersama. Hubungan paling tepat adalah untuk pengeluaran CSR yang tinggi membantu perusahaan memperoleh pengakuan sosial dalam menghindari konflik, pemutusan hubungan, atau sanksi dalam mendukung stabilitas dan kinerja keuangan.

3. *Agency Theory*

Agency Theory muncul karena konflik antara kepentingan pihak dan pemilik (Jensen & Meckling, 1976). Teori ini menjelaskan bahwa konflik muncul karena ketidaksesuaian antara manajemen (pihak) dan pemilik modal, serta biaya yang muncul akibat tidak sesuainya informasi dan perilaku kepentingan. Hubungan stabilitas keuangan terhadap kinerja

keuangan adalah stabilitas yang tinggi (misalnya *leverage* pengendalian, likuiditas baik) dapat mengurangi biaya dan efisiensi meningkat terhadap kinerja keuangan yang lebih baik.

4. *Resource-Based View (RBV) Theory*

(Barney, 1991) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan berasal dari kemampuan yang dikendalikan oleh suatu perusahaan yang berharga, langka, tidak dapat ditiru secara sempurna, dan tidak dapat digantikan. RBV menyatakan bahwa keunggulan kompetitif berkelanjutan berasal dari sumber daya yang bernilai, langka sulit ditiru, dan tersusun dengan baik. Hubungan inklusi keuangan dengan kinerja keuangan Adalah inklusi keuangan sebagai strategi/sumber daya internal yang baik dan memberikan keuntungan.

Adapun Pembahasan mengenai teori utama yang digunakan dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Kinerja Keuangan

Menurut (Rengganis et al., 2020) kinerja keuangan merupakan sebuah tercapainya prestasi dari suatu perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan, di mana dengan prestasi tersebut di suatu perusahaan dapat menunjukkan kinerjanya.

Kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dan kewajiban serta mengukur likuiditas, profitabilitas, dan stabilitas keuangan sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategi yang efektif dalam meningkatkan nilai

perusahaan. Adapun manfaat dari kinerja keuangan yaitu sebagai alat untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, meningkatkan informasi kepada para pemangku kepentingan, serta membantu mengidentifikasi masalah dan resiko keuangan sehingga langkah perbaikan yang sesuai dapat diambil. Untuk menganalisis indikator kinerja keuangan perusahaan, terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan, Menurut (Tri Cahyo Nugroho, 2024). pengukuran kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio yaitu, rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas. Namun yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada periode tertentu, rasio profitabilitas terdiri dari:

- 1) *Return On Asset* (ROA), Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total aset perusahaan, rasio ini juga membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah aset perusahaan, *Return On Asset* (ROA) dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- 2) *Return On Equity* (ROE), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset perusahaan, rasio ini juga membandingkan antara laba bersih setelah

pajak dengan jumlah ekuitas perusahaan, *Return On Equity* (ROE) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal saham}} \times 100\%$$

- 3) *Net Profit Margin* (NPM), yaitu rasio yang membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan penjualan, sehingga dapat diketahui dari perhitungannya berapa keuntungan per rupiah dari penjualan. Semakin tingginya rasio, maka semakin baik pula operasi suatu perusahaan, *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

b. Realisasi Anggaran anggaran *corporate social responsibility* (CSR)

1) Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah tindakan perusahaan yang memahami kewajibannya tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga mencakup semua pihak berkepentingan yang terlibat dengan perusahaan (Sutarto & Natalia, 2023). Dalam perspektif perbankan, *corporate social responsibility* (CSR) adalah kewajiban dan tindak keberlanjutan bank yang berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta lebih fokus pada kesejahteraan dan kepentingan (karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas).

corporate social responsibility (CSR) dalam konteks perbankan didefinisikan sebagai kewajiban suatu perusahaan dalam pembangunan

ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sekitar, ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturannya. Di Indonesia, kewajiban *corporate social responsibility* (CSR) diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab perseroan, terutama berkaitan dengan sumber daya alam dalam menyusun, menggambarkan, dan melaporkan program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bagian dari rencana kerja tahunan (Hukumonline., 2025).

2) Indikator Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR)

Indikator untuk mengukur realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) dengan natural log (Isyham & Prasetyo, 2024),

$$CSR = \text{Natural log dari total realisasi anggaran kegiatan } corporate\ social\ responsibility\ (CSR).$$

3) Hubungan Antara Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) dengan Kinerja Keuangan (Aminatuzzuhro et al., 2025)

berpendapat bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memberikan keunggulan kompetitif kepada perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan serta meningkatkan nama baik perbankan, kepercayaan pihak yang terlibat, dan efisiensi operasional pada perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) memiliki efek positif terhadap kinerja keuangan, seperti *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

3. Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan adalah kemampuan sistem keuangan dalam mendukung dan meningkatkan aktivitas ekonomi seperti alokasi modal dan pengeluaran, dalam memulai dan menangani risiko keuangan dengan tepat, serta mempertahankan kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut meskipun dalam menghadapi terjadinya guncangan hebat atau gangguan sistematis (Ballouk dkk., 2024). Stabilitas keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kesehatan dan keberlangsungan bank. Stabilitas keuangan merupakan kondisi di mana sistem keuangan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan apapun, dengan pengelolaan risiko yang terkendali seperti risiko kredit, likuiditas, dan modal yang memadai. Kondisi ini memperkuat kepercayaan nasabah dan investor, sehingga mendukung perbaikan kinerja bank secara keseluruhan (Bank Indonesia, 2025)

Stabilitas keuangan bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga keuangan seperti bank beroperasi dengan baik, menghindari risiko ketidakstabilan sistem, dan berkontribusi terhadap stabilitas makroekonomi melalui pengawasan yang ketat oleh Bank Indonesia serta OJK, “stabilitas keuangan memegang peran penting bagi dalam menjaga stabilitas perekonomian” (Bank Indonesia, 2025). Kondisi tersebut menjadi landasan bagi efektivitas kebijakan moneter serta kelancaran dalam proses penyaluran kredit sektor riil, Lebih spesifik lagi, stabilitas keuangan bertujuan untuk mengurangi dampak krisis global,

mengendalikan inflasi, dan mendukung visi pembangunan nasional melalui konservasi fiskal yang bijaksana serta inovasi ekonomi digital (Kementerian Keuangan RI, 2024).

Bagi sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), stabilitas keuangan memberikan manfaat dan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Stabilitas yang baik dapat meningkatkan *Return on assets* (ROA) melalui pengelolaan likuiditas yang optimal dan pengelolaan risiko yang baik (Dwi et al., 2024). Hal ini juga berperan pada penurunan *Non-Performing Loan* (NPL), serta memperkuat kepercayaan nasabah yang mendorong peningkatan simpanan serta pembiayaan yang berkelanjutan (Faradilah et al., 2024)

Menurut penelitian (Isyham & Prasetyo, 2024) Indikator yang digunakan untuk mengukur stabilitas keuangan adalah dengan menggunakan rumus:

$$Z - Score = \frac{\frac{(ROA + Total Ekuitas)}{Total Asset}}{Standard Division ROA}$$

Z-Score merupakan perbandingan antara jumlah Return On Assets (ROA) + (equity total aset) dibagi dengan standar deviasi, Return On Asset (ROA) yang digunakan adalah ROA pada bank periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2021. Adapun formula Z-Score adalah sebagai berikut: $Z-score = \frac{ROA + E}{A \cdot \sigma(ROA)}$

Keterangan Z-Score : ROA+E A $\sigma(ROA)$: Nilai Stabilitas Perbankan ROA
 E A : Return of Assets : Rasio Modal : Total Assets Standar deviasi *return on asset* (ROA) digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data

dalam sampel, dan seberapa dekat titik individu ke rata-rata nilai sampel. Z-score meningkat seiring dengan peningkatan profitabilitas dan solvensi, dan menurun seiring dengan peningkatan deviasi standar *return on asset* (ROA). Semakin tinggi Z-score maka semakin stabil dan sehat bank tersebut. Bank yang memiliki nilai Z-score negatif adalah bank yang bangkrut, Bank yang memiliki Z-score mendekati nol cenderung tidak stabil,

Stabilitas keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan, dimana tingkat stabilitas yang tinggi membantu meningkatkan keuntungan seperti *return on asset* (ROA) melalui pengelolaan risiko yang baik dan daya tahan dalam menghadapi goncangan ekonomi makro. Menurut (Maulana et al., 2026) Stabilitas keuangan merupakan sebuah syarat kinerja yang optimal melalui penyebaran aset syariah dan pengelolaan resiko yang mengacu pada maqasid syariah, dalam meningkatkan ketahanan terhadap krisis ekonomi, menyatakan bahwa NPF (*Non-Performing Financing*) negatif mempengaruhi stabilitas, sementara FDR (*financing to deposit ratio*) positif mendukung kinerja, dengan bank syariah berskala kecil menunjukkan stabilitas lebih stabil dibandingkan dengan bank konvensional.

4. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan mengarah kepada upaya dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang merata, (Alwi Muarif

Sembiring et al., 2025) menyatakan bahwa peningkatan akses ke layanan keuangan memperbesar jumlah nasabah dan transaksi bank, yang kemudian memperkuat posisi keuangan bank dan meningkatkan kinerja keuangan dengan pengelolaan risiko yang lebih baik.

Manfaat inklusi keuangan meliputi peningkatan efisiensi ekonomi, dukungan stabilitas perbankan, pengurangan shadow banking, pendalaman pasar keuangan serta potensi baru bagi pasar perbankan. Akses yang luas terhadap layanan formal dapat mengurangi ketergantungan pada rentenir, meningkatkan alokasi dana modal, dan mendorong pertumbuhan ekonomi merata secara keseluruhan. Keuangan yang semakin menyeluruh dapat meningkatkan potensi jasa keuangan dan mengurangi hambatan dalam akses kredit produktif, (SNKI, 2023). Sedangkan tujuan dari inklusi keuangan adalah untuk menjadikan pendekatan keuangan inklusif sebagai komponen utama dalam membangun ekonomi negara, dengan fokus pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan dan layanan bagi kelompok subsisten dan marjinal. Visi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) diwujudkan melalui peningkatan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (SNKI, 2023) tujuannya untuk mengurangi hambatan sehingga masyarakat jauh dari kemiskinan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur inklusi keuangan yaitu dengan: Indikator untuk mengukur inklusi keuangan dengan menghitung diukur dengan banyaknya cabang bank per 100.000 penduduk (Isyham &

Prasetyo, 2024). Indikator inklusi keuangan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{\text{Jumlah cabang bank}}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

Inklusi keuangan memiliki hubungan positif signifikan dengan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI, karena luasnya akses terhadap layanan seperti rekening, banyaknya jumlah cabang, dan ATM dapat memperluas jumlah nasabah serta meningkatkan keuntungan seperti *return on asset* (ROA) melalui efisiensi dan perantaraan, Hubungan ini didukung oleh penelitian di Indonesia, meskipun bervariasi antara bank konvensional dan bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

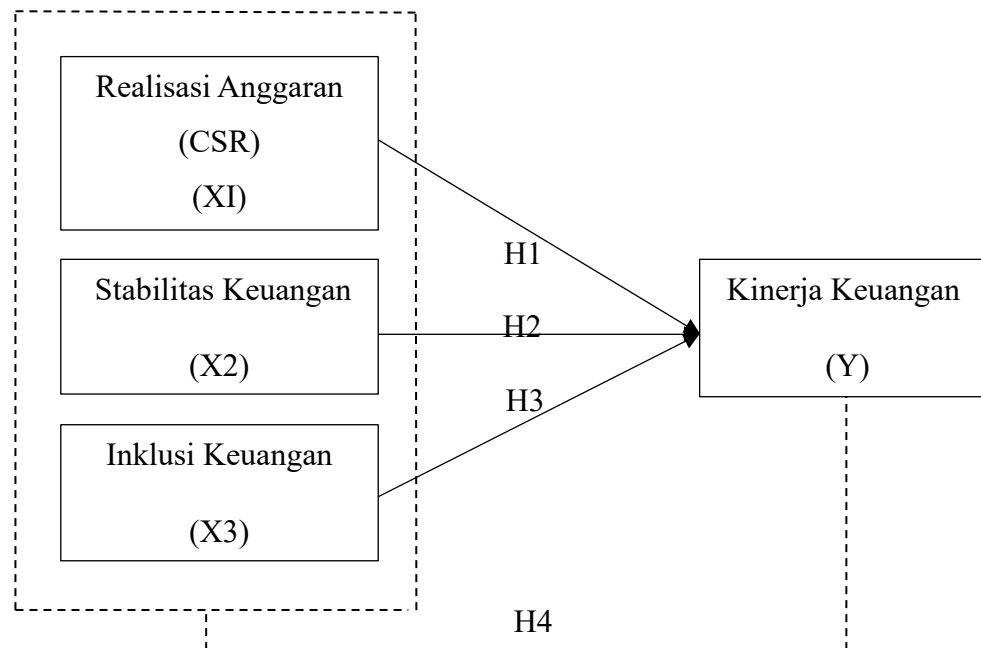
No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Variabel yang Diteliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Isyham & Prasetyo, 2024), Pengaruh Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022	Variabel Independen: Realisasi Anggaran CSR. Variable Dependen: Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan.	Meneliti variabel CSR, Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan pada perusahaan perbankan di BEI.	Menggunakan periode data 2017-2022	Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi anggaran CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan.

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Variabel yang Diteliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2	(Cahyaningrum Amelia Sabela & Muharam Harjum, 2023) Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion Pada Perusahaan Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.	Independent: <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dependen: Kinerja Keuangan (ROA), Stabilitas Keuangan (<i>Z score</i>), Inklusi Keuangan	Objek: Perusahaan Perbankan di BEI, Variabel: Menguji ketiga variabel utama CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan (namun sebagai variabel dependen).	Penelitian ini menjadikan CSR sebagai variabel independen tunggal, sementara Stabilitas Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan adalah variabel dependen.	Hasil dari penelitian ini adalah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Stabilitas Keuangan dan Inklusi Keuangan.
3	(Fachri Ramadhan et al., 2025), Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023).	Independen: CSR, Ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan Dependen: Kinerja keuangan.	Sama-sama meneliti CSR, dan kinerja keuangan	Tidak meneliti inklusi keuangan dan stabilitas keuangan	Corporate Social Responsibility (CSR): Tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Ukuran Perusahaan: Tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, Nilai Perusahaan: Berpengaruh

No	Peneliti, Tahun, dan Judul	Variabel yang Diteliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					signifikan terhadap kinerja keuangan,
4	(Adelia & Siti Kustinah, 2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Sustainability Financial Pada Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI 2020-2024).	Independent (X): CSR, Dependen (Y): Sustainability Financial (Stabilitas Keuangan Jangka Panjang).	Persamaan: Periode penelitian (2020-2024) dan objek (Perbankan BEI) sama, Meneliti variabel CSR dan Stabilitas Keuangan.	Perbedaan: Hanya fokus pada CSR dan Kinerja Keuangan/Stabilitas Keuangan Jangka Panjang.	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa <i>corporate social responsibility</i> (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
5	(Inasha Nur Aisyah, 2025) Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2020-2022.	Independent: CSR, Dependen: Kinerja Keuangan	Fokus pada pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan di sektor perbankan BEI dalam rentang waktu yang bersamaan.	Hanya meneliti satu variabel independen (CSR) dan tidak memasukan Stabilitas dan Inklusi Keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang menggabungkan teori, fakta, dan hasil observasi untuk membangun landasan penelitian. kerangka berpikir, hubungan antara variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara sistematis sehingga memudahkan pemahaman alur penelitian. Berikut adalah tabel yang menggambarkan kerangka berpikir tersebut



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

—————> Secara Parsial

- - - - -> Secara Simultan

D. Hipotesis

1. Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR)

Terhadap Kinerja Keuangan

Realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) yang tepat dan optimal berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, karena dananya yang benar-benar digunakan untuk program sosial dan lingkungan serta dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nama baik perusahaan, sehingga mendorong peningkatan *return on assets* (ROA) dan profitabilitas,

Menurut penelitian (Isymam & Prasetyo, 2024) menyatakan bahwa Realisasi anggaran, khususnya dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR), terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan, sehingga semakin besar pelaksanaan anggaran *corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan secara efektif, maka semakin baik pula kinerja keuangan yang dicapai bank, yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti *return on asset* (ROA).

Oleh karena itu, pelaksanaan anggaran *corporate social responsibility* (CSR) tidak hanya memenuhi persyaratan regulasi dan tanggung jawab sosial, tetapi juga berfungsi pada strategi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui perbaikan citra, loyalitas nasabah, dan keunggulan bersaing di industri perbankan (Isymam & Prasetyo, 2024).

H1: Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

2. Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Stabilitas keuangan menunjukkan adanya kesehatan dan ketahanan bank dalam menghadapi risiko keuangan sehingga bank dapat menjaga likuiditas, solvabilitas, dan kontinuitas operasionalnya secara berkelanjutan, Bank yang stabil secara finansial dengan permodalan yang kuat, kualitas aset yang baik, tingkat kredit bermasalah yang rendah, serta manajemen resiko yang efektif lebih mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya.

Dengan kemampuan menghasilkan laba menjadi lebih konsisten dan pengelolaan risiko kerugian dapat ditekan, sehingga kondisi ini membuat stabilitas keuangan memiliki pengaruh positif dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan perbankan. Oleh karena itu, secara teoritis dan empiris stabilitas keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H2: Stabilitas Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Inklusi keuangan menggambarkan sejauh mana masyarakat dapat mengakses dan menggunakan produk dan layanan keuangan dapat diakses oleh masyarakat luas. Sehingga semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka semakin besar juga potensi peningkatan basis nasabah, volume transaksi dan sumber dana yang dikelola bank. Inklusi keuangan yang baik semakin tinggi inklusi keuangan, maka semakin besar pula potensi peningkatan jumlah nasabah dan volume transaksi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank.

Inklusi keuangan yang baik mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga, memperluas penyaluran kredit, serta meningkatkan indikator kinerja keuangan seperti *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) (Sanistasya, 2019). Penelitian Sanistasya (2019) mengungkapkan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan, dimana peningkatan indeks inklusi keuangan serta penggunaan layanan

keuangan masyarakat terbukti dapat meningkatkan kinerja lembaga keuangan yang diukur oleh rasio profitabilitas.

H3: Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

4. Pengaruh Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR), Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan.

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa ketiga variabel independen (realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan) terdapat pengaruh signifikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui indikator *return on assets* (ROA). Dalam hal lain, perubahan pada salah satu variabel atau gabungan variabel tersebut dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan dalam kinerja keuangan.

H4: Realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif, Penelitian ini digunakan untuk mengukur sebuah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang mempengaruhi dan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi. Variabel ini menjelaskan variabel dependen yaitu, realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) (X1), stabilitas keuangan (X2), dan inklusi keuangan (X3) dan variabel dependen kinerja keuangan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR), stabilitas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan, perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memutuskan untuk meneliti laporan tahunan perusahaan perbankan yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Situs web www.idx.co.id. laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan keberlanjutan (*sustainability report*), web resmi Bank dan BPS (Badan Pusat Statistik). Waktu Penelitian

Periode penelitian ini menggunakan data tahunan 2020-2024, waktu pelaksanaan penelitian meliputi, pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penulisan yang disesuaikan dengan jadwal bimbingan, Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2025.

Tabel 3.1

Target Waktu Penyelesaian Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengajuan online dan rekomendasi pembimbing	■					
2	Pengajuan outline						
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan	■					
3	Proses survei dan bimbingan skripsi		■				
4	Seminar proposal skripsi			■			
5	Revisi proposal skripsi dan persetujuan revisi				■		
6	Pengumpulan dan pengolahan data				■		
7	Proses bimbingan menyelesaikan skripsi					■	
8	Ujian, revisi dan pengesahan skripsi						■
9	Ujian skripsi, revisi skripsi, dan pengesahan skripsi						■

b. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) mendefinisikan populasi sebagai wilayah umum yang mencakup obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Tahun 2020-2024 dengan populasi sebanyak 47 sektor perbankan.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dan jumlah dari karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel *purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan secara tidak acak berdasarkan dengan pertimbangan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ilmiah ini yaitu untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan penelitian, *purposive sampling* dikenal juga sebagai sampel non probabilitas atau sampel pertimbangan. Manfaat dari menggunakan *purposive sampling* yaitu mendapatkan informasi yang mendalam, memfasilitasi studi kasus dan validasi teori. Dalam penelitian ini menggunakan karakteristik pemilihan sampel

Tabel 3.2
Proses Pemilihan sampel

Keterangan	Jumlah
Sektor perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024	47
Sektor Perbankan yang tidak memiliki atau mempublis laporan CSR secara lengkap periode tahun 2020-2024	(25)
Jumlah sampel perbankan	22
Total observasi (22 bank x 5 tahun	110
Total Observasi Akhir	110

Tabel 3.3**Daftar Sampel Penelitian Terpilih**

No	Kode Bank	Nama Bank
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
16	BSWD	PT Bank Of India Indonesia Tbk
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Tbk
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk

c. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data yang digunakan merupakan laporan keuangan dan data laporan perusahaan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Metode pengumpulan data yang dapat diakses melalui www.idx.co.id, laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan keberlanjutan (*sustainability report*), web resmi Bank dan BPS (Badan

Pusat Statistik). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi Stata/MP 7,0.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan mengunduh data dari laporan tahunan dan sumber resmi (BEI, dan BPS).

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan yang diberikan kepada suatu konsep atau variabel yang akan diukur dalam penelitian atau dapat diartikan juga sebagai konsep yang diungkapkan dalam kata – kata. Definisi konseptual penelitian ini sebagai berikut :

a. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan yang diperoleh perusahaan melalui aktivitas usahanya dalam jangka waktu tertentu, yang diukur berdasarkan indikator keuangan seperti rasio. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan aset dalam mencapai tujuan bisnisnya. Hasil pengukuran kinerja keuangan tersebut memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan bagi pihak yang berkepentingan, khususnya investor, untuk menilai kesehatan keuangan dan prospek ke depan (Oktaviyah, 2024).

b. Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) (X1)

Corporate social responsibility (CSR) adalah sebuah tindakan perusahaan yang memahami kewajibannya tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga mencakup semua pihak berkepentingan yang terlibat dengan perusahaan (Sutarto & Natalia, 2023). Dalam perspektif perbankan, *corporate social responsibility (CSR)* adalah kewajiban dan tindak keberlanjutan bank yang berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, serta lebih fokus pada kesejahteraan dan kepentingan (karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat luas).

c. Stabilitas Keuangan (X2)

Stabilitas Keuangan merupakan suatu kondisi perekonomian berjalan dengan baik mampu mengalokasikan dana dan menjaga stabilitas ekonomi sehingga mencegah terjadinya gangguan pada sektor riil serta sistem keuangan. Sistem keuangan yang stabil ditandai dengan kekuatan dan ketahanan terhadap berbagai tekanan ekonomi, memungkinkan fungsi perantara, pembayaran, dan penyebaran resiko secara optimal, serta mendukung ekonomi secara berkelanjutan. Dalam ruang lingkup indonesia, stabilitas keuangan berperan penting dalam sektor perbankan dan kebijakan ekonomi yang diterapkan dalam menjaga kestabilan dalam menghadapi tantangan, termasuk pandemi Covid-19 (Cahyani & Maria, 2023).

d. Inklusi Keuangan (X3)

Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI), inklusi keuangan merupakan upaya sistem dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal secara merata, serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pengangguran kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan penguatan stabilitas sistem keuangan, Inklusi keuangan mencakup sistem tentang pemahaman mengenai sistem keuangan, produk serta jasa keuangan, dan perlindungan konsumen, supaya layanan ini dapat diakses sepenuhnya oleh semua lapisan masyarakat, terutama kelompok yang rentan dan marginal. Sistem keuangan yang inklusif mampu meningkatkan potensi penyediaan jasa keuangan untuk menawarkan layanan yang luas dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mendukung ekspansi ekonomi dan pemerataan kesejahteraan di Indonesia (SNKI, 2023).

2. Operasional Variabel

Operasional Variabel merupakan penjelasan yang jelas mengenai suatu variabel yang akan diukur, diamati atau dilakukan pengamatan dalam penelitian agar variabel tersebut dapat diukur dengan sesuai, Jenis-jenis variabel dalam penelitian dibagi menjadi:

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat,

Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: realisasi anggaran *corporate social responsibility* (CSR) (X1), stabilitas keuangan (X2), dan inklusi keuangan (X3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 3.4 Daftar Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Variabel Bebas : Realisasi Anggaran <i>corporate social responsibility</i> (CSR) variabel XI	Realisasi Anggaran adalah sebuah tindakan perusahaan yang memahami kewajibannya tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga mencakup semua pihak berkepentingan yang terlibat dengan perusahaan.	Indikator untuk mengukur realisasi anggaran <i>corporate social responsibility</i> (CSR) dengan rumus: $CSR = \text{Natural log dari total realisasi anggaran kegiatan } corporate \text{ social responsibility (CSR)}$ (Isymam & Prasetyo, 2024)
2.	Stabilitas Keuangan (<i>Financial Stability</i>) variabel X2	Stabilitas Keuangan merupakan suatu kondisi perekonomian berjalan dengan baik mampu mengalokasikan dana dan menjaga stabilitas ekonomi sehingga	Menurut (Isymam & Prasetyo, 2024) Indikator untuk mengukur stabilitas keuangan dengan rumus :

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		mencegah terjadinya gangguan pada sektor riil serta sistem keuangan.	$Z - Score = \frac{(ROA + Total\ Ekuitas)}{Total\ Asset}$ $= \frac{Standard\ Division\ ROA}{}$
3.	Inklusi Keuangan (<i>Financial Inclusion</i>) variable X3	Inklusi keuangan merupakan upaya dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal secara merata, serta bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi melalui pengangguran kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan penguatan stabilitas sistem keuangan.	Indikator untuk mengukur inklusi keuangan dengan: menghitung jumlah Banyaknya cabang bank per 100.000 penduduk (Isymam & Prasetyo, 2024). $\frac{Jumlah\ cabang\ bank}{Jumlah\ penduduk} \times 100.000$
4.	Variabel Terikat: Kinerja Keuangan (<i>Financial Performance</i>) variabel Y	Kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan yang diperoleh perusahaan melalui aktivitas usahanya dalam jangka waktu tertentu, yang diukur	Indikator untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan rumus: <i>Return On Assets</i> (ROA) (Isymam & Prasetyo, 2024). $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		berdasarkan indikator keuangan seperti rasio, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas.	

C. Teknik Analisis Data

Metode analisis data ini dilakukan dengan cara menganalisis dan memahami data yang ada. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diproses dan dianalisis menggunakan bantuan komputer yaitu aplikasi Stata 17.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2019:206) adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi

Dalam analisis statistik deskriptif, data dapat disajikan menggunakan tabel, grafik, diagram, dengan mempresentasikan nilai rata-rata mean, nilai maksimum dan nilai minimum serta standar deviasi (SD) yang merupakan dasar dalam analisis kuantitatif, Sehingga penelitian ini dapat melihat gambaran umum, kecenderungan, dan sebaran data setiap variabel sebelum ke tahap analisis selanjutnya (Sugiyono, 2019). Dalam pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Stata 17 yang digunakan dalam penelitian sebagai alat.

a) Mean (rata-rata)

Mean adalah nilai tengah atau nilai yang mewakili kumpulan data, nilai skor rata-rata yang mudah dipahami dan dihitung, yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari,

b) Nilai Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dalam kumpulan data, beberapa peran fungsi nilai maksimum yaitu sebagai fungsi tujuan yang dapat menghasilkan nilai paling tinggi, dan dapat diterapkan untuk menentukan rentang penyebaran data, yang digunakan untuk menghitung seberapa besar selisih antara data terbesar dengan yang terkecil, serta dapat digunakan dalam menghitung laba / pendapatan.

c) Nilai Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil dalam suatu kumpulan data, nilai minimum bisa diterapkan untuk menilai penyebaran data, yaitu untuk menghitung selisih antara data terbesar dan terkecil, serta nilai minimum yang mungkin dapat berperan sebagai outlier, yaitu nilai yang tidak wajar dalam kumpulan data.

d) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa luas data tersebar dari nilai rata-rata, standar deviasi juga dikenal sebagai simpangan baku. Standar deviasi memiliki berbagai fungsi, seperti untuk mengkaji dan memahami distribusi data, untuk mendeteksi anomali, untuk membandingkan variasi antar dua atau

lebih kelompok data, untuk mengetahui apakah sampel bersifat heterogen atau tidak, untuk memahami keragaman nilai dalam data, serta untuk menyediakan informasi tentang konsistensi hasil dan kelemahannya.

2. Model Regresi Data Panel

Dalam mengelola data panel yang tepat, dapat dilakukan dengan pengujian secara spesifik model dalam memastikan model bahwa yang dapat digunakan dengan sesuai. Terdapat tiga model umum yang digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *random fixed effect* untuk perhitungan parameter model dengan data panel (Basuki & Prawoto, 2023). *Common Effect Model* (CEM) yang merupakan model yang paling sederhana dalam analisis data panel yang hanya menggabungkan data *cross-section* dan *time-series* tanpa memperhatikan perbedaan individu maupun waktu. Model ini mengasumsikan perilaku data perusahaan konsisten sepanjang waktu dan diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Fixed Effect Model (FEM) ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar perusahaan melalui perbedaan intersepnya. Sementara nilai *slope* diasumsikan sama. Untuk menangkap variasi intersep akibat perbedaan manajerial, budaya, atau insentif, model ini menggunakan teknik *variable dummy*, yang sering disebut sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

Random Fixed Effect Pendekatan ini mengestimasi data panel dengan mempertimbangkan kemungkinan hubungan antar variabel gangguan baik lintas individu maupun waktu. Dalam REM, perbedaan intersep diakomodasi melalui komponen *error (error terms)* masing-masing perusahaan, sehingga sering disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS), serta memiliki keunggulan dalam menghilangkan heteroskedastisitas.

Untuk memilih model mana yang paling tepat digunakan untuk pengelolaan data panel, maka terdapat beberapa pengujian yang tepat dilakukan yaitu:

a. Uji *Chow* (F-Test)

Uji *chow* digunakan untuk memilih model mana yang terpilih antara model *common effect* dan model *fixed effect* sebagai modal regresi data panel, Berikut merupakan dasar dalam pengambilan kesimpulan pada *uji chow* adalah sebagai berikut:

- 1) H_1 =Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model *fixed effect* yang dipilih.
- 2) H_0 =Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model *common effect* yang dipilih.

Pada uji *chow*, jika nilai $\text{Prob} > \chi^2 < 0.05$ maka model yang lebih tepat digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM). Sebaliknya, apabila nilai $\text{Prob} > \chi^2 > 0.05$ maka model yang sesuai untuk digunakan yaitu *common effect model* (CEM) (Basuki & Prawoto, 2023).

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model estimasi yang digunakan untuk menentukan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang dipilih.

Berikut merupakan dasar pengambilan kesimpulan dari Uji *hausman*:

- 1) H_1 = Jika $\text{Prob} > \chi^2$ lebih $< 0,05$ maka model *fixed effect model* (FEM) yang dipilih.
- 2) H_0 = Jika nilai $\text{Prob} < \chi^2$ lebih $> 0,05$ maka model *random effect Model* (REM) yang dipilih.

Pada uji hausman, jika nilai $\text{Prob} > \chi^2 < 0.05$ maka model yang lebih tepat digunakan yaitu *fixed effect model* (FEM). Sebaliknya, apabila nilai $\text{Prob} > \chi^2 > 0.05$ maka model yang sesuai untuk digunakan yaitu *random effect Model* (REM) yang dipilih (Basuki & Prawoto, 2023).

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* pada data panel digunakan dalam menentukan apakah suatu menentukan model apa yang akan dipilih antara *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan pada hipotesis uji *Lagrange Multiplier* adalah:

- 1) H_1 = Jika nilai *Breusch-pagan* $< 0,05$ maka *Random Effect Model* (REM) yang dipilih.

2) H_0 = Jika nilai *Breusch-pagan* $> 0,05$ maka *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih.

3) Pada uji LM, jika nilai $\text{Prob} > \chi^2 < 0.05$ maka H_0 ditolak, model yang lebih tepat digunakan yaitu *Random Effect Model* (REM) yang dipilih. Sebaliknya, apabila nilai $\text{Prob} > \chi^2 > 0.05$ maka model yang sesuai untuk digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih yang dipilih (Basuki & Prawoto, 2023).

3. Uji Asumsi klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan rangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat dasar agar hasil analisisnya valid dan akurat (Risda Astridawati Silalahi et al., 2024). Pengujian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah distribusi residual (selisih nilai observasi dan nilai yang diprediksi model) berdistribusi normal. Data dapat dikatakan normal apabila dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- 2) Signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk menguji model regresi sehingga dapat ditemukan adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik

tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *Tolerance Value* > 0 yaitu 1 atau dengan ketentuan:

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hasil signifikansi dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menguji apakah ada hubungan korelasi antara residu antara periode periode pengamatan, khususnya pada data runtun waktu, Autokorelasi dapat menyebabkan estimasi koefisien regresi

menjadi tidak efisien. Uji Durbin-Watson digunakan untuk mendeteksi autokorelasi, dengan nilai mendekati 2 sehingga menunjukkan tidak adanya autokorelasi yang signifikan, uji ini sangat penting untuk mendapatkan hasil analisis yang stabil dan akurat.

4. Analisis Regresi Data Panel

“Regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross-section*), sehingga memungkinkan peneliti memperoleh jumlah observasi yang lebih banyak dan informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan penggunaan data *time series* atau *cross-section* secara terpisah (Basuki & Prawoto, 2023).” Persamaan Matematis umum yang digunakan untuk mode regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, dengan mempertimbangkan model utama yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Kinerja Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t,

$X_{1,it}$ = Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan ke-i pada waktu ke-t,

$X_{2,it}$ = Stabilitas Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t

$X_{3,it}$ = Inklusi Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t

β_0 = Intersep (konstanta).

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (slope) untuk masing-masing variabel independen.

e_{it} = *Error term* atau komponen galat perusahaan ke-i pada waktu ke-t

t = Waktu

i = Perusahaan

5. Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2019) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris. Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini terdiri dari pengujian signifikansi individual (uji t), pengujian signifikansi simultan (uji F), dan Uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual dalam model regresi, dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel atau melihat signifikansi probabilitas (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen .

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel berpengaruh simultan bersama-sama terhadap seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pengujian ini bertujuan agar a model regresi layak digunakan jika signifikansi $< 0,05$, menunjukkan kontribusi kolektif variabel bebas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} < 0,05$), maka H_a diterima (H_0 ditolak), variabel independen berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} > 0,05$), maka H_a ditolak (H_0 diterima) variabel independen tidak berpengaruh secara simultan signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilai R^2 maka semakin

baik variabel independen dan variabel dependen dalam antar hubungan (Sugiyono, 2019). Berikut keterangannya:

1. Nilai R^2 mendekati 1, maka menunjukkan model regresi memiliki penjelasan yang baik, variabel independen memiliki kemampuan kuat menjelaskan memberikan informasi terkait variabel dependen.
2. Nilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan penjelasan terbatas dalam memberikan informasi terkait variabel dependen atau banyak variabel dipengaruhi variabel lain.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perbankan berperan sebagai salah satu landasan utama penting dalam sistem keuangan Indonesia, yang berperan penting sebagai perantara keuangan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali untuk mendukung pertumbuhan kemajuan ekonom. Sektor perbankan melibatkan bank umum konvensional, bank syariah, serta bank perkreditan rakyat (BPR). Di Indonesia, perbankan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral. Sektor ini telah berkembang pesat seiring dengan digitalisasi, di mana bank-bank semakin menerapkan teknologi untuk layanan seperti perbankan seluler dan fintech. Gambaran umum ini mencakup aspek sejarah, definisi, serta perkembangan terkini, dengan fokus pada kontribusi perbankan terhadap ekonomi negara, seperti peningkatan kredit yang mendukung sektor riil.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, perbankan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, meliputi aspek kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Selanjutnya, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat melalui simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lain untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat umum. Definisi

ini menekankan bahwa peran bank sebagai lembaga keuangan yang tidak sekadar menyimpan dana, tetapi juga memfasilitasi alokasi sumber daya ekonomi secara efisien.

Sejarah perbankan di Indonesia dimulai pada masa kolonial Belanda, Bank pertama yang didirikan adalah *De Bank van Leening* pada tahun 1746 oleh VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) untuk memfasilitasi aktivitas perdagangan. Kemudian, pada tahun 1828, Didirikan *De Javasche Bank* yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan memiliki monopoli dalam penerbitan uang. Setelah Indonesia meraih kemerdekaan. *De Javasche Bank* dinasionalisasi pada tahun 1951 sesuai Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1951 dan diubah menjadi Bank Indonesia pada tahun 1953 menjadi bank sentral, Pada dekade 1950-1960an, pemerintah melakukan nasionalisasi bank-bank Belanda, seperti *Nationale Handelsbank* yang berubah menjadi Bank Umum Negara (kemudian Bank Bumi Daya) . Escompto Bank menjadi Bank Dagang Negara, dan *Nederlandsche Handelsmaatschappij* menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia, Perkembangan ini berlanjut dengan reformasi setelah krisis tahun 1998, termasuk pembentukan OJK pada tahun 2011 untuk pengawasan perbankan.

Perkembangan perbankan di Indonesia selama periode 2020–2024 menunjukkan ketahanan yang kuat, khususnya dalam transisi dari tekanan pandemi COVID-19 menuju pemulihan dan pertumbuhan yang stabil, Fokus utamanya adalah pada program restrukturisasi kredit, stimulus likuiditas dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta

percepatan digitalisasi dan inklusi keuangan melalui rencana kerja pengembangan perbankan indonesia (RP2I) 2020–2025. Sektor ini tetap kokoh dengan modal yang kuat (CAR di atas 20%) dan profitabilitas yang terpelihara meskipun ada benturan NPL (Non-Performing Loan). Menurut data terbaru, terdapat sekitar 45–47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023–2024 (jumlah emiten perbankan stabil di kisaran ini, dengan dominasi bank besar BUMN dan swasta, serta penambahan bank digital). Angka ini mencerminkan diversifikasi sektor, dengan dominasi bank BUMN dan swasta besar, serta munculnya bank digital sebagai inovator. Berikut contoh beberapa bank yang terdaftar di BEI beserta kode sahamnya (data hingga akhir 2024): BBKA – PT Bank Central Asia Tbk (bank swasta terbesar, fokus retail dan digital), BBRI – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (fokus UMKM dan inklusi pedesaan), BMRI – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (bank BUMN terbesar, aset dominan korporasi), BBNI – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (jaringan internasional).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, sebagai lembaga resmi pemerintah yang memfasilitasi transaksi jual beli saham perusahaan, BEI menyediakan profil lengkap perusahaan yang tercatat, termasuk data keuangan, Peran BEI terhadap industri perbankan meliputi pencatatan yang transparan, peningkatan akses terhadap modal, reputasi, dan pengambilan keputusan strategi, Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI umumnya

menunjukkan profitabilitas yang tinggi dan berkontribusi pada stabilitas pasar modal.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, dengan tugas mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data statistik nasional, BPS menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, termasuk bagi investor yang mengamati statistik perusahaan. Dalam konteks perbankan, BPS memberikan kontribusi melalui publikasi data ekonomi, tenaga kerja, dan survei nasional.

B. Deskripsi Data Penelitian

Secara keseluruhan yang termasuk ke dalam sampel penelitian ini adalah 22 perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024.

1. Daftar Tingkat Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan

Tabel 4.1 Daftar Tingkat Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	20.04933595	107.1586998	20.29819111
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	20.11629635	102.023274	13.23326865
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2022	20.37795465	170.7295252	10.4724214
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2023	19.71540791	192.4940767	5.190159665
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2024	20.43824688	184.168634	5.142696985
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	16.67139749	84.88639725	19.76402819
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	25.14427277	107.6229558	23.29055282
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2022	22.48112375	102.5696443	24.61019029
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2023	22.7901286	126.0562309	24.39375042
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2024	18.90310689	111.855234	20.57078794
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	25.48372891	31.15283454	666.6353291
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2021	25.63739023	29.95331963	657.4287865
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2022	25.68680952	30.52389338	652.9554744

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2023	25.69999958	31.24350249	652.9220858
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2024	25.79279877	32.89641247	650.0368989
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	25.88576348	18.76169208	1249.941242
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2021	25.25586533	19.42819824	1146.530396
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2022	25.32543151	20.16977652	946.7068947
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2023	25.58926064	21.0967436	924.3674363
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2024	25.59003076	21.84053631	915.4000633
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	21.45636904	73.38865829	28.31063497
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2021	21.45636904	78.32288153	28.05452954
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2022	21.26720348	71.1478485	27.75191671
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2023	21.8881218	79.16521769	27.50784622
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2024	21.46395953	79.62505608	27.25629402
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	25.39515965	22.01958811	571.5543286
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2021	25.95221705	20.58644204	549.9746451
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2022	26.00483371	19.25369805	528.3336597
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2023	26.18781772	19.06796191	523.1680942
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2024	26.28109726	19.19931969	518.383856
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2020	21.51535297	5.015183189	114.8450287
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2021	21.22827458	7.009641258	186.3244226
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2022	20.65819384	5.9021276	142.4249311
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2023	20.44619394	7.925635551	89.27074624
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2024	20.3751258	4.538432103	87.42584874

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	17.94264494	170.4356106	11.2174214
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	18.07819044	210.1601791	8.469291935
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2022	17.44410908	156.7732229	4.712589631
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2023	18.69831248	150.7992576	4.671143698
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	19.04260042	168.6965946	4.114157588
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	19.4535794	48.80445638	18.16153941
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	19.57492725	53.34046548	19.05590685
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2022	19.14822935	54.12708186	21.46846387
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2023	19.18148657	49.34084628	22.83670253
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	19.44672234	50.02216674	25.71348492
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	23.12116111	81.98630137	183.2178829
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	22.66917599	90.59289151	177.3257999
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2022	22.33270375	97.74551905	169.6532267
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2023	22.33270375	95.4029969	164.0090454
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	22.66917599	57.24469884	150.6810216
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	22.94268669	44.39950395	160.7830401
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	23.77377035	39.10329795	151.3885933
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2022	22.18188086	36.91001057	129.8580254
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2023	21.96164007	38.88498745	112.1074488
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	22.50699313	41.16398995	105.4252882
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	25.66888218	22.86656298	1292.674276
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2021	25.60888748	21.70788211	1377.318601

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2022	25.64783319	21.35035242	1237.316589
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2023	25.88576348	22.30060425	1164.152813
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2024	26.24472675	21.78123556	1127.793449
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	23.62606011	67.98054631	209.3918662
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021	24.58102898	70.71897057	330.3023855
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2022	24.85007759	79.1492472	323.0742002
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2023	25.10516746	84.7623616	308.8145001
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2024	25.21145267	85.20751511	317.8186736
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2020	21.8077792	70.67919181	254.7957147
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	22.17511383	73.82865017	221.7895826
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	21.96742043	73.99913703	145.5666575
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2023	21.78105613	80.48147769	138.0582471
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	21.95290639	89.17619669	129.595964
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	17.80078403	26.95555052	5.875792164
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	18.381212	31.81377483	5.822638206
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2022	18.43015571	44.43650105	5.236210701
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2023	17.83174041	43.80834328	5.190159665
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	18.10253946	42.2300624	5.656966683
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2020	20.58973444	394.5363527	7.478280936
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	20.25326221	187.1625435	7.410630444
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2022	19.57125277	216.9439979	7.330694981
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2023	19.31267878	217.4927481	7.266223531

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	19.48193725	200.150252	7.199775778
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	19.24090101	332.8479837	10.14909556
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	20.123609	326.0456608	8.469291935
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2022	17.72753356	288.9105789	7.854316051
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2023	19.2091381	268.0507441	7.785239497
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	19.2091381	253.6628783	7.714045477
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	22.81907273	47.6620245	38.45973053
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	23.03411667	61.85726803	35.99449073
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2022	22.4283775	64.34582132	34.55899063
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2023	22.95478448	65.31394019	33.73603782
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	22.39849149	58.88097839	33.4275304
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	19.09415255	6.701839783	38.99389345
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	19.47085874	6.525688851	43.40512117
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2022	19.83451562	6.963817467	41.36606454
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2023	19.93134763	6.600956789	36.85013362
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2024	19.95934537	5.733027967	37.02741829
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	22.3852962	39.6910372	200.8452594
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	20.82762585	35.22554475	199.0283605
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2022	21.76000272	35.5919253	199.4996277
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2023	22.7670802	40.29913602	190.4788597
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2024	23.08033912	38.39058609	185.6513611
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	21.8892252	48.04104447	126.0624501

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Realisasi Anggaran CSR	Stabilitas Keuangan	Inklusi Keuangan
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	21.78797657	50.09791705	111.6887874
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	22.15835036	47.65878118	104.724214
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	21.71651761	49.64657838	97.05598573
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2024	21.63955657	48.1111161	100.2825912
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	24.43096705	85.22692914	256.3982035
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	22.52001285	92.98130097	330.3023855
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	25.33411984	93.48977435	324.1214424
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2023	20.9138862	94.035421	322.8279312
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	25.38017422	90.00211744	265.8774341

2. Daftar Tingkat Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan

Tabel 4.2 Daftar Tingkat Kinerja Keuangan

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Lab Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	Rp31,262,000,000.00	Rp28,015,492,000,000.00	0.001115883
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	Rp3,045,700,000.00	Rp16,866,523,000,000.00	0.000180577
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2022	Rp11,461,000,000.00	Rp13,898,775,000,000.00	0.000824605
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2023	Rp24,351,000,000.00	Rp12,440,642,000,000.00	0.001957375
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2024	Rp50,892,000,000.00	Rp13,128,920,000,000.00	0.003876328
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	Rp10,414,000,000.00	Rp11,652,904,000,000.00	0.000893683
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	Rp12,868,000,000.00	Rp14,015,360,000,000.00	0.000918136
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2022	Rp52,505,000,000.00	Rp16,862,363,000,000.00	0.003113739
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2023	Rp77,916,000,000.00	Rp18,147,371,000,000.00	0.004293514
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2024	Rp74,850,000,000.00	Rp20,871,409,000,000.00	0.003586246
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	Rp27,100,000,000,000.00	Rp10,756,000,000,000,000.00	0.025238936
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2021	Rp31,400,000,000,000.00	Rp12,283,000,000,000,000.00	0.025596353
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2022	Rp40,800,000,000,000.00	Rp13,147,000,000,000,000.00	0.031033696
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2023	Rp48,700,000,000,000.00	Rp14,081,000,000,000,000.00	0.034585612
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2024	Rp54,800,000,000,000.00	Rp14,493,000,000,000,000.00	0.037811357
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	Rp3,300,000,000,000.00	Rp8,391,000,000,000,000.00	0.003679865
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2021	Rp10,900,000,000,000.00	Rp 9,648,000,000,000,000.00	0.01129516
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2022	Rp18,300,000,000,000.00	Rp10,298,000,000,000,000.00	0.017781455
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2023	Rp20,900,000,000,000.00	Rp10,867,000,000,000,000.00	0.019422104

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2024	Rp21,500,000,000,000.00	Rp 11,298,000,000,000,000.00	0.018998053
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	Rp352,932,000,000.00	Rp14,159,755,000,000.00	0.024925008
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2021	Rp519,580,000,000.00	Rp15,983,152,000,000.00	0.032507981
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2022	Rp523,104,000,000.00	Rp16,583,991,000,000.00	0.031542709
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2023	Rp417,136,000,000.00	Rp16,054,824,000,000.00	0.025981973
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2024	Rp403,389,000,000.00	Rp16,557,961,000,000.00	0.024362239
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	Rp18,660,393,000,000.00	Rp1,610,065,344,000,000.00	0.011589836
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2021	Rp30,755,766,000,000.00	Rp1,678,097,734,000,000.00	0.018327756
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2022	Rp51,408,207,000,000.00	Rp1,865,639,010,000,000.00	0.027555281
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2023	Rp60,425,048,000,000.00	Rp1,965,007,030,000,000.00	0.030750551
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2024	Rp60,643,808,000,000.00	Rp1,992,983,447,000,000.00	0.030428656
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2020	Rp3,258,109,000,000.00	Rp79,939,000,000,000.00	0.04075744
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2021	Rp2,302,279,000,000.00	Rp89,216,000,000,000.00	0.025805674
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2022	Rp5,032,504,000,000.00	Rp89,995,352,000,000.00	0.055919599
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2023	Rp6,055,703,000,000.00	Rp84,307,300,000,000.00	0.071828928
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2024	Rp6,328,620,000,000.00	Rp83,075,298,000,000.00	0.076179323
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	Rp15,871,000,000.00	Rp5,421,324,000,000.00	0.002927514
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	Rp32,897,000,000.00	Rp11,337,809,000,000.00	0.002901531
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2022	Rp21,776,000,000.00	Rp19,694,280,000,000.00	0.001105702
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2023	Rp15,919,000,000.00	Rp18,169,541,000,000.00	0.000876137
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	Rp5,411,000,000.00	Rp17,409,065,000,000.00	0.000310815
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	Rp19,376,000,000.00	Rp8,437,685,000,000.00	0.002296364

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	Rp39,748,000,000.00	Rp15,055,850,000,000.00	0.002640037
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2022	Rp157,048,000,000.00	Rp20,552,736,000,000.00	0.007641221
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2023	Rp207,876,000,000.00	Rp24,384,580,000,000.00	0.008524896
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	Rp81,848,000,000.00	Rp24,436,734,000,000.00	0.003349384
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	Rp1,266,000,000.00	Rp173,224,000,000.00	0.007308456
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	Rp1,645,000,000.00	Rp168,758,000,000.00	0.009747686
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2022	Rp1,471,000,000.00	Rp160,814,000,000.00	0.009147214
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2023	Rp1,743,000,000.00	Rp171,803,000,000.00	0.010145341
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	Rp1,116,000,000.00	Rp197,180,000,000.00	0.005659803
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	Rp721,587,000,000.00	Rp197,726,097,000,000.00	0.003649427
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	Rp1,231,127,000,000.00	Rp234,379,042,000,000.00	0.005252718
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2022	Rp2,013,413,000,000.00	Rp255,112,471,000,000.00	0.007892256
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2023	Rp2,585,218,000,000.00	Rp257,444,147,000,000.00	0.01004186
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	Rp3,566,519,000,000.00	Rp259,067,503,000,000.00	0.013766756
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	Rp18,398,928,000,000.00	Rp1,429,334,484,000,000.00	0.012872374
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2021	Rp30,551,097,000,000.00	Rp1,725,611,128,000,000.00	0.017704509
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2022	Rp44,952,368,000,000.00	Rp1,992,544,687,000,000.00	0.022560281
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2023	Rp60,051,870,000,000.00	Rp2,174,219,449,000,000.00	0.027619967
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2024	Rp61,165,121,000,000.00	Rp2,427,223,262,000,000.00	0.025199627
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	Rp2,063,000,000,000,000.00	Rp361,208,346,000,000,000.00	0.005711385
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021	Rp 2,376,227,000,000,000.00	Rp371,868,311,000,000,000.00	0.006389969
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2022	Rp2,591,000,000,000,000.00	Rp402,148,312,000,000,000.00	0.006442897

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2023	Rp3,501,000,000,000,000.00	Rp441,749,737,000,000,000.00	0.007925302
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2024	Rp3,007,000,000,000,000.00	Rp469,614,502,000,000,000.00	0.006403124
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2020	Rp2,005,667,000,000,000.00	Rp183,165,978,000,000,000.00	0.010949997
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	Rp3,104,215,000,000,000.00	Rp191,917,794,000,000,000.00	0.016174712
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	Rp3,630,000,000,000.00	Rp209,170,000,000,000.00	0.017354305
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2023	Rp2,682,000,000,000.00	Rp201,448,000,000,000.00	0.013313609
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	Rp3,216,000,000,000.00	Rp241,096,000,000,000.00	0.013339085
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	Rp3,198,000,000,000.00	Rp5,365,456,000,000,000.00	0.000596035
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	Rp10,866,000,000.00	Rp8,575,950,000,000.00	0.001267032
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2022	Rp46,043,000,000.00	Rp8,968,132,000,000.00	0.005134068
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2023	Rp103,965,000,000.00	Rp9,402,309,000,000.00	0.01105739
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	Rp201,714,000,000.00	Rp10,358,250,000,000.00	0.019473753
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2020	Rp17,237,000,000.00	Rp3,721,364,000,000.00	0.004631904
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	Rp40,531,000,000.00	Rp 4,255,494,000,000.00	0.009524394
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2022	Rp48,996,000,000.00	Rp 6,060,046,000,000.00	0.008085087
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2023	Rp48,831,000,000.00	Rp 6,128,562,000,000.00	0.007967774
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	Rp78,755,000,000.00	Rp 6,815,157,000,000.00	0.01155586
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	Rp7,875,000,000.00	Rp 6,275,182,000,000.00	0.001254944
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	Rp17,460,000,000.00	Rp7,721,344,000,000.00	0.002261264
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2022	Rp13,210,000,000.00	Rp10,183,411,000,000.00	0.001297208
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2023	Rp28,652,000,000.00	Rp11,075,150,000,000.00	0.002587053
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	Rp49,988,000,000.00	Rp11,870,492,000,000.00	0.004211114

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	Rp21,371,000,000.00	Rp30,526,965,000,000.00	0.00070007
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	Rp168,063,000,000.00	Rp26,127,820,000,000.00	0.006432339
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2022	Rp54,997,000,000.00	Rp25,437,633,000,000.00	0.002162033
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2023	Rp146,753,000,000.00	Rp26,103,611,000,000.00	0.005621942
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	Rp152,474,000,000.00	Rp30,126,393,000,000.00	0.005061144
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	Rp49,979,000,000.00	Rp25,235,573,000,000.00	0.001980498
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	Rp7,992,000,000.00	Rp26,194,548,000,000.00	0.000305102
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2022	Rp135,959,000,000.00	Rp25,022,953,000,000.00	0.005433372
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2023	Rp241,291,000,000.00	Rp27,851,946,000,000.00	0.008663344
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2024	Rp295,402,000,000.00	Rp3,545,461,000,000.00	0.083318361
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	Rp301,000,000,000,000.00	Rp11,220,000,000,000,000.00	0.026827094
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	Rp401,000,000,000,000.00	Rp13,288,000,000,000,000.00	0.030177604
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2022	Rp405,000,000,000,000.00	Rp14,175,000,000,000,000.00	0.028571429
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2023	Rp351,000,000,000,000.00	Rp13,205,000,000,000,000.00	0.026580841
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2024	Rp263,000,000,000,000.00	Rp13,492,000,000,000,000.00	0.019493033
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	Rp2,101,671,000,000.00	Rp206,297,200,000,000.00	0.010187589
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	Rp2,519,619,000,000.00	Rp214,395,608,000,000.00	0.011752195
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	Rp3,326,930,000,000.00	Rp238,498,560,000,000.00	0.013949476
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	Rp4,091,043,000,000.00	Rp249,757,139,000,000.00	0.016380084
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2024	Rp4,866,750,000,000.00	Rp281,008,237,000,000.00	0.017318887
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	Rp3,124,000,000,000.00	Rp218,067,000,000,000.00	0.014325872
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	Rp1,817,000,000,000.00	Rp204,463,000,000,000.00	0.008886693

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Kinerja Keuangan
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	Rp3,273,000,000,000.00	Rp212,432,000,000,000.00	0.015407283
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2023	Rp3,006,000,000,000.00	Rp222,010,000,000,000.00	0.013539931
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	Rp2,867,000,000,000.00	Rp243,959,000,000,000.00	0.011751975

Tabel 4.3 Daftar Tingkat Inklusi Keuangan

No	Kode	Nama Bank	Tahun	Inklusi Keuangan		
				Jumlah Cabang	Jumlah Penduduk	Inklusi Keuangan
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	38	187,208.8	20.29819111
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	25	188,917.8	13.23326865
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2022	20	190,977.8	10.4724214
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2023	10	192,672.3	5.190159665
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2024	10	194,450.5	5.142696985
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	37	187,208.8	19.76402819
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	44	188,917.8	23.29055282
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2022	47	190,977.8	24.61019029
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2023	47	192,672.3	24.39375042
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2024	40	194,450.5	20.57078794
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	1,248	187,208.8	666.6353291
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2021	1,242	188,917.8	657.4287865

3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2022	1,247	190,977.8	652.9554744
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2023	1,258	192,672.3	652.9220858
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2024	1,264	194,450.5	650.0368989
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	2,340	187,208.8	1249.941242
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2021	2,166	188,917.8	1146.530396
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2022	1,808	190,977.8	946.7068947
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2023	1,781	192,672.3	924.3674363
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2024	1,780	194,450.5	915.4000633
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	53	187,208.8	28.31063497
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2021	53	188,917.8	28.05452954
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2022	53	190,977.8	27.75191671
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2023	53	192,672.3	27.50784622
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2024	53	194,450.5	27.25629402
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	1,070	187,208.8	571.5543286
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2021	1,039	188,917.8	549.9746451
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2022	1,009	190,977.8	528.3336597
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2023	1,008	192,672.3	523.1680942
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2024	1,008	194,450.5	518.383856
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2020	215	187,208.8	114.8450287
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2021	352	188,917.8	186.3244226
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2022	272	190,977.8	142.4249311
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2023	172	192,672.3	89.27074624
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2024	170	194,450.5	87.42584874

8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	21	187,208.8	11.2174214
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	16	188,917.8	8.469291935
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2022	9	190,977.8	4.712589631
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2023	9	192,672.3	4.671143698
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	8	194,450.5	4.114157588
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	34	187,208.8	18.16153941
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	36	188,917.8	19.05590685
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2022	41	190,977.8	21.46846387
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2023	44	192,672.3	22.83670253
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	50	194,450.5	25.71348492
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	343	187,208.8	183.2178829
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	335	188,917.8	177.3257999
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2022	324	190,977.8	169.6532267
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2023	316	192,672.3	164.0090454
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	293	194,450.5	150.6810216
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	301	187,208.8	160.7830401
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	286	188,917.8	151.3885933
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2022	248	190,977.8	129.8580254
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2023	216	192,672.3	112.1074488
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	205	194,450.5	105.4252882
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	2,420	187,208.8	1292.674276
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2021	2,602	188,917.8	1377.318601
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2022	2,363	190,977.8	1237.316589

12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2023	2,243	192,672.3	1164.152813
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2024	2,193	194,450.5	1127.793449
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	392	187,208.8	209.3918662
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021	624	188,917.8	330.3023855
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2022	617	190,977.8	323.0742002
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2023	595	192,672.3	308.8145001
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2024	618	194,450.5	317.8186736
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2020	477	187,208.8	254.7957147
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	419	188,917.8	221.7895826
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	278	190,977.8	145.5666575
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2023	266	192,672.3	138.0582471
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	252	194,450.5	129.595964
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	11	187,208.8	5.875792164
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	11	188,917.8	5.822638206
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2022	10	190,977.8	5.236210701
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2023	10	192,672.3	5.190159665
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	11	194,450.5	5.656966683
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2020	14	187,208.8	7.478280936
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	14	188,917.8	7.410630444
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2022	14	190,977.8	7.330694981
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2023	14	192,672.3	7.266223531
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	14	194,450.5	7.199775778
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	19	187,208.8	10.14909556

17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	16	188,917.8	8.469291935
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2022	15	190,977.8	7.854316051
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2023	15	192,672.3	7.785239497
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	15	194,450.5	7.714045477
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	72	187,208.8	38.45973053
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	68	188,917.8	35.99449073
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2022	66	190,977.8	34.55899063
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2023	65	192,672.3	33.73603782
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	65	194,450.5	33.4275304
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	73	187,208.8	38.99389345
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2021	82	188,917.8	43.40512117
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2022	79	190,977.8	41.36606454
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2023	71	192,672.3	36.85013362
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2024	72	194,450.5	37.02741829
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	376	187,208.8	200.8452594
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	376	188,917.8	199.0283605
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2022	381	190,977.8	199.4996277
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2023	367	192,672.3	190.4788597
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2024	361	194,450.5	185.6513611
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	236	187,208.8	126.0624501
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	211	188,917.8	111.6887874
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	200	190,977.8	104.724214
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	187	192,672.3	97.05598573

21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2024	195	194,450.5	100.2825912
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	480	187,208.8	256.3982035
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	624	188,917.8	330.3023855
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	619	190,977.8	324.1214424
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2023	622	192,672.3	322.8279312
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	517	194,450.5	265.8774341

1. Analisis Statistic Deskriptif

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	110	0.0143231	0.0151694	0.0001806	0.0833184
X1	110	21.96918	2.567109	16.6714	26.2811
X2	110	79.77133	76.40377	4.538432	394.5363
X3	110	234.5356	337.4697	4.114158	1377.319

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

a. Mean (rata-rata)

Nilai rata – rata adalah nilai tengah dari sebuah kumpulan data yang diperoleh dengan menjumlahkan semua nilai data kemudian dibagi dengan jumlah data tersebut. Dari data diatas maka nilai rata – rata perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, berdasarkan Realisasi Anggaran CSR (X1),memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 21,96918, stabilitas keuangan (X2) sebesar 79,77133, inklusi keuangan (X3) sebesar 234,5356 dan kinerja keuangan (Y) sebesar 0,0143231.

b. Nilai Maksimum

Nilai maksimum merupakan nilai terbesar dalam sebuah kumpulan data, dari data tersebut maka nilai maksimum perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, berdasarkan Realisasi Anggaran CSR (X1) adalah 26,2811 yang dimiliki oleh bank BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia Tbk) tahun 2024, berdasarkan stabilitas keuangan (X2) 394.5363 yang dimiliki oleh bank BSWD (PT Bank Of India Indonesia Tbk) tahun 2020, berdasarkan inklusi

(X3) keuangan sebesar 1377.319 yang dimiliki oleh bank BMRI (PT Bank Mandiri Tbk) tahun 2021, dan berdasarkan Kinerja keuangan (Y) sebesar 0,0833184 yang dimiliki oleh bank MCOR (PT Bank China Construction Bank Tbk) tahun 2024.

c. Nilai Minimum

Nilai minimum merupakan nilai terkecil atau terendah dari sebuah kumpulan data yang di analisis dalam penelitian. Dari data diatas maka nilai minimum perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024, berdasarkan Realisasi Anggaran CSR (X1) adalah 16.6714 yang dimiliki oleh bank BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk) tahun 2020, berdasarkan stabilitas keuangan (X2) 4.538432 yang dimiliki oleh bank BBKP (PT Bank KB Indonesia Tbk) tahun 2024, berdasarkan inklusi keuangan (X3) sebesar 4.114158 yang dimiliki oleh bank AGRO (PT Bank Neo Commerce) tahun 2024, dan berdasarkan Kinerja keuangan (Y) sebesar 0,0001806 yang dimiliki oleh bank AGRO (PT Bank Raya Indonesia Tbk tahun 2021).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat penyebaran atau variabilitas data terhadap nilai rata – rata data tersebut. Beberapa fungsi dari standar deviasi yaitu untuk mengukur penyebaran data, untuk menentukan keakuratan sampel, dan untuk memudahkan untuk analisis data. Dari data tersebut maka nilai

standar deviasi perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 berdasarkan Realisasi Anggaran CSR (X1) adalah 2,567109, berdasarkan stabilitas keuangan (X2) 76,40377, berdasarkan inklusi (X3) keuangan sebesar 337,4697 dan berdasarkan Kinerja keuangan (Y) sebesar 0,0151694.

2. Model Regresi Data Panel

a. Uji *Chow* (F-Test)

Uji *chow* dilakukan untuk menentukan model mana yang cocok apakah CEM atau FEM. Berikut Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_1 =Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model *fixed effect Model* (FEM) yang terpilih

H_0 =Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka model *common effect Model* (CEM) yang dipilih.

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Effect Test	Prob
F (21, 85)	4.72
Prob >F	0.0000

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji *chow* dari tabel di atas terlihat bahwa probabilitas sebesar 0.0000 <0.05 yang berarti menunjukkan yang model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan model estimasi yang digunakan untuk menentukan *Fixed Effect Model* (FEM) atau Random Effect Model (REM) yang dipilih. Dengan ketentuan:

H_1 = Jika $\text{Prob} > \chi^2$ lebih $< 0,05$ maka *Fixed Effect Model* (FEM) yang dipilih.

H_0 = Jika nilai $\text{Prob} < \chi^2$ lebih $> 0,05$ *Random Effect Model* (REM) yang dipilih.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Effect Test	Prob
$\chi^2(3)$	6.92
$\text{Prob} > \chi^2$	0.0747

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai $\text{prob} > \chi^2$ sebesar 0.0747 atau > 0.05 maka model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Setelah diketahui bahwa REM lebih dianjurkan dibandingkan FEM. Maka tahap selanjutnya dilakukan uji Breusch Pagan yaitu menentukan model yang tepat apakah REM atau CEM. Uji Lagrange Multiplier digunakan dalam menentukan apakah suatu menentukan model apa yang akan dipilih antara Random Effect Model (REM) atau Common Effect Model (CEM). Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan pada uji Lagrange Multiplier adalah:

H_1 = Jika nilai *Breusch-pagan* $< 0,05$ maka *Random Effect Model* (REM) yang dipilih.

H_0 = Jika nilai *Breusch-pagan* $> 0,05$ maka *Common Effect Model* (CEM) yang dipilih.

Tabel 4.7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Effect Test	Prob
chibar2(01)	30.83
Prob > chibar2	0.0000

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chibar2* sebesar 0.0000 atau < 0.05 maka model yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan rangkaian pengujian statistik yang dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat dasar agar hasil analisisnya valid dan akurat (Risda Astridawati Silalahi et al., 2024).

Menurut (Porter, Damodar N. Gujarati, 2009), dalam model panel data seperti REM, GLS adalah estimator BLUE yang menangani pelanggaran asumsi seperti heteroskedastisitas (varians error tidak konstan) dan autokorelasi (korelasi antar error), sehingga pengujian asumsi klasik tidak diperlukan setelah model REM terpilih (misalnya via

uji Hausman). Ini berbeda dengan OLS di fixed effects atau common effects, yang memerlukan pengujian untuk memastikan BLUE.

Alasan utama adalah REM berbasis GLS, yang dirancang untuk mentransformasi data sehingga memenuhi asumsi Gauss-Markov (seperti homoskedastisitas dan non-autokorelasi) secara otomatis. GLS mengoreksi inefisiensi estimator dengan memasukkan struktur varians-kovarians, membuatnya BLUE meskipun ada pelanggaran asumsi pada data asli. Pengujian asumsi klasik dianggap redundan karena bisa mengganggu efisiensi model, fokus hanya pada pemilihan model (seperti uji Chow, Hausman, LM) untuk memastikan REM tepat, bukan pada pengujian residual lebih lanjut.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil analisis pemilihan model regresi data panel pada Hausman didapatkan hasil bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM). Persamaan Matematis umum yang digunakan untuk mode regresi data panel dalam penelitian ini variabel independent Realisasi Anggaran CSR (X1), Stabilitas Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (X3 dan variabel dependen Kinerja Keuangan (X3) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1,it} + \beta_2 X_{2,it} + \beta_3 X_{3,it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Kinerja Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t,

$X1,it$ = Realisasi Anggaran *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan ke-i pada waktu ke-t,

$X2,it$ = Stabilitas Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t

$X3,it$ = Inklusi Keuangan perusahaan ke-i pada waktu ke-t

β_0 = Intersep (konstanta).

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi (slope) untuk masing-masing variabel independen.

e_{it} = *Error term* atau komponen galat perusahaan ke-i pada waktu ke-t

t = Waktu

i = Perusahaan

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Y	Coefficient	Std. err.
X1	0.0008249	0.0008468
lnX2	-0.0090268	0.0021618
X3	-8.34e-06	7.90e-06
Cons	0.0338113	0.0198232

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

$$Y_{it} = 0.0338113 (0.0008249_{1it} + (-0.0090268_{2it}) + -8.34e-06_{3it}) e_{it}$$

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dapat disimpulkan bahwa persamaannya adalah:

- Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 0.0338113 bahwa angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bernilai nol adalah negatif kecil, tidak signifikan secara statistik sehingga interpretasi konstanta kurang relevan.

- b. Nilai koefisien variabel Realisasi anggaran X1 sebesar 0.0008249 menunjukkan bahwa variabel X1 meningkat naik sebesar 1 satuan, maka Y diperkirakan meningkat sebesar sekitar 0.000824 dan menganggap bahwa variabel independen yang lain tidak mengalami perubahan atau tetap.
- c. Nilai koefisien stabilitas keuangan Ln_X2 sebesar -0.0090268 probabilitas menunjukkan bahwa variabel ln_X2 naik 1 satuan, variabel dependen (Y) naik sebesar -0.0090268 serta dianggap bahwa variabel independen lain tidak mengalami perubahan atau tetap.
- d. Nilai koefisien variabel Inklusi Keuangan (X3) sebesar -8.34e-06 dengan menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan (X3) meningkat sebesar 1 satuan, jadi, kinerja keuangan (Y) naik sebesar -8.34e-06 dan dianggap bahwa variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individual dalam model regresi. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} < 0,05$), maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (atau $\text{sig.} > 0,05$), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Coefficient	z	P-value	Keterangan
X1	0.0008249	0.97	0.330	Tidak Signifikan
Ln_X2	-0.0090268	-4.18	0.000	Signifikan
X3	-8.34e-06	-1.06	0.291	Tidak Signifikan
cons	0.0338113	1.71	0.088	
R-squared:	0.3432			
Jumlah Bank	22			
Observasi	110			
Year Effect	YA			
F-test	0.0000			
Hausman Test	0.0747			
LM Test	0.0000			

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Tabel t dapat dihitung menggunakan $t\text{-tabel} = t(\alpha; (df=n-k-1))$ atau

$$(0.05; 110-4) = (0.05 ; 106) = 1.658$$

Keterangan:

Df = One Tiled

N = Jumlah Data

K = Jumlah Variabel Independent

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut.

- a) Variabel Realisasi Anggaran CSR (X1) dengan nilai t-hitung $0,97 < 1.658$ dengan nilai P-Value sebesar $0.330 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Realisasi Anggaran CSR (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).
- b) Stabilitas Keuangan (ln_X2) dengan nilai t-hitung $-4.18 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.000 < 0,05$, maka bisa ditarik

kesimpulan Stabilitas Keuangan ($\ln_X2$) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

- c) Variabel inklusi Keuangan (X3) memiliki nilai t-hitung $-1.06 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.291 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel inklusi Keuangan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel berpengaruh simultan bersama-sama terhadap seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan agar model regresi layak digunakan jika signifikansi $< 0,05$, menunjukkan kontribusi kolektif variabel bebas.

Tabel 4.10

Hasil Uji Simultan (F)

F Statistik	P-value	Keterangan
19.22	0.0002	Signifikan

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Tabel F dapat dihitung menggunakan $f\text{-tabel} = f(df(N1;df(N2))$ atau $(k - 1 ; n - k - 1) = (3 - 1 ; 106) = 2,69$

Dari hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $19.22 > f$ tabel 2.69 dengan nilai signifikansi $0.0002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai Jilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik variabel independen dan variabel dependen dalam antar hubungan (Sugiyono, 2019). Berikut keterangannya:

1. Jilai R^2 mendekati 1, maka menunjukkan model regresi memiliki penjelasan yang baik, variabel independen memiliki kemampuan kuat menjelaskan memberikan informasi terkait variabel dependen.
2. Jilai R^2 mendekati 0, maka kemampuan penjelasan terbatas dalam memberikan informasi terkait variabel dependen atau banyak variabel dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

R-SQUARED	
Within	0.0143
Between	0.5045
Overall	0.3432

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Adapun uraian hasil uji koefisien determinasi (R^2) tersebut adalah sebagai berikut:

1) R-squared Within

Nilai ini menunjukkan bahwa model hanya mampu menjelaskan sebesar 1,43% variasi variabel dependen yang terjadi di dalam masing-masing individu atau unit penelitian dari waktu ke waktu.

Sedangkan sisanya. sebesar 98,57% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

2) R-squared Between

Nilai ini berarti model mampu menjelaskan sebesar 50,45% variasi perbedaan antar individu atau antar kelompok. Sementara itu, sebesar 49,55% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

3) R-squared Overall

Nilai R^2 overall sebesar 0,3432 menunjukkan bahwa secara keseluruhan model mampu menjelaskan 34,32% variasi variabel dependen, baik variasi yang terjadi dalam masing-masing individu maupun variasi antar individu. Artinya, jika seluruh data panel digabungkan (kombinasi dimensi waktu dan individu), variabel independen dalam penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 34,32% perubahan variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 65,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau oleh faktor error.

6. Uji Pemilihan Estimasi Model Regresi dengan Variabel Signifikan

a. Uji Chow

Tabel 4.12

Hasil Uji Chow dengan Variabel Signifikan

Effect Test	Prob
F (21, 87)	4.26
Prob >F	0.0000

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji chow dari tabel di atas terlihat bahwa probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang berarti menunjukkan yang model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM)

b. Uji Hausman

Tabel 4.13

Hasil Uji Hausman dengan Variabel Signifikan

Effect Test	Prob
chi2(1)	0.38
Prob > chi2	0.5354

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai prob>chi2 sebesar 0.5354 atau >0.05 maka model yang dipilih yaitu *Random Effect Model* (REM).

c. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.14

Hasil Uji Lagrange Multiplier dengan Variabel Signifikan

Effect Test	Prob
chibar2(01)	31.88
Prob > chibar2	0.0000

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chibar2* sebesar 0.0000 atau <0.05 maka model yang terpilih dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model* (REM).

7. Analisis Regresi Data Panel dengan Variabel Signifikan

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Y	Coefficient	Std. err.
Ln X2	-0.0085758	0.0019058
_Cons	0.0481961	0.0077752

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

$$Y_{it} = 0.0481961 + (0.0019058)_{it}e_{it}$$

Berdasarkan dari hasil analisis regresi data panel dapat disimpulkan bahwa persamaannya adalah:

- a. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 0.0481961 bahwa angka tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen kinerja keuangan adalah 0.0481961 jika, variabel independen stabilitas keuangan (X2) bernilai nol.
- b. Nilai koefisien variabel dependen stabilitas keuangan (Ln_X2) sebesar -0.0085758 dengan variabel dependen (Y) dengan sebesar 0.0019058 serta dianggap bahwa variabel independen lain tidak mengalami perubahan atau tetap.

8. Uji Hipotesis dengan Variabel Signifikan

- a. Uji t (parsial)

Tabel 4.16

Hasil Uji T (Parsial) Variabel Signifikan

Variabel	Coefficient	P-value	Keterangan
Ln_X2	-0.0085758	0.000	Signifikan
_cons	0.0481961	0.000	
R-squared:	0.3371		
Jumlah Bank	22		
Observasi	110		
Year Effect	YA		
F-test	0.0000		
Hausman Test	0.5354		
LM Test	0.0000		

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa, variabel Stabilitas Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel Stabilitas keuangan (X2) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

b. Uji f (simultan)

Tabel 4.17

Hasil Uji f (simultan) Variabel Signifikan

F (3)	20.25
Prob >F	0.0000

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Dari hasil tabel diatas, nilai Fhitung sebesar 20.25 dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa Stabilitas Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Variabel Signifikan

Variabel	Coefficient	P-value	Keterangan
Ln_X2	-0.0085758	0.000	Signifikan
cons	0.0481961	0.000	
R-squared:	0.3371		
Jumlah Bank	22		
Observasi	110		
Year Effect	YA		
F-test	0.0000		
Hausman Test	0.5354		
LM Test	0.0000		

Sumber: output Stata17 (data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0,3371 atau sekitar 33.71% dari variasi tersebut. Sedangkan sisasnya sebesar 66.29% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Realisasi Anggaran CSR terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Realisasi Anggaran CSR (X1) nilai t-hitung $0,97 < 1,658$ dengan nilai P-Value sebesar $0,330 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Realisasi Anggaran CSR (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Realisasi Anggaran CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan ditolak. Tidak signifikannya pengaruh Realisasi Anggaran CSR terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa tingkat realisasi CSR pada perbankan di BEI selama periode 2020-2024 belum menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun bank telah mengalokasikan anggaran CSR, peningkatan atau penurunan realisasi CSR tidak secara langsung diikuti oleh perubahan kinerja keuangan, sehingga menunjukkan bahwa CSR bukan satu-satunya faktor yang menentukan peningkatan profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu lain di Indonesia yang menjelaskan mengapa CSR tidak berpengaruh, yaitu karena CSR sering dianggap sebagai pengeluaran tambahan atau formalitas regulasi tanpa integrasi strategis ke dalam operasi bisnis. Menurut (Pratiwi et al., 2020) menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI karena CSR masih dianggap sebagai pengeluaran tambahan, bukan investasi yang

langsung meningkatkan profitabilitas. Menurut (Arasyid et al., 2024) (Juhaeriah & Sevriana, 2023) menemukan tidak ada dampak mencolok dari CSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah karena laporan CSR sering kali bersifat formalitas tanpa integrasi mendalam ke dalam strategi bisnis.

Berkaitan dengan Stakeholder Theory (R. Edward Freeman, 1984) pada penelitian ini, mengindikasikan bahwa informasi realisasi anggaran CSR belum sepenuhnya berfungsi sebagai sinyal utama dalam pengambilan keputusan kinerja keuangan pada perbankan di BEI. Stakeholder Theory menjelaskan bahwa CSR seharusnya menjadi sinyal bagi pihak internal maupun eksternal mengenai komitmen bank terhadap stakeholder, sehingga meningkatkan reputasi dan kinerja. Hal ini mencerminkan bahwa keputusan kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh pertimbangan lain seperti stabilitas keuangan atau inklusi. Dengan demikian, dalam perspektif Stakeholder Theory, realisasi CSR lebih berperan sebagai indikator tanggung jawab sosial internal bank dibandingkan sebagai sinyal utama dalam peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan mengapa perubahan realisasi CSR selama periode penelitian tidak secara langsung diikuti oleh perubahan kinerja keuangan.

2. Pengaruh Stabilitas Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Stabilitas Keuangan (X2) dengan nilai nilai t-hitung $-4.18 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.000 < 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan Stabilitas Keuangan ($\ln_X2$) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kinerja

Keuangan (Y). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Stabilitas Keuangan signifikan terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alwi Muarif Sembiring et al., 2025) dan (Maulana et al., 2026) yang menyatakan bahwa Stabilitas Keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Pengaruh signifikan Stabilitas Keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa besarnya stabilitas keuangan yang diukur melalui Z-Score, NPL atau FDR menjadi faktor utama dalam menurunkan kinerja keuangan pada perbankan di BEI. Semakin tinggi stabilitas keuangan yang dicapai melalui kebijakan konservatif, semakin menekan pendapatan bunga dan meningkatkan biaya operasional, sehingga menurunkan kinerja keuangan jangka pendek.

Berdasarkan pada Agency Theory (Jensen & Meckling, 1976), menjelaskan bahwa stabilitas keuangan merupakan sumber konflik agen-prinsipal yang menentukan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Semakin tinggi stabilitas keuangan yang dicapai, semakin besar pula risiko pembatasan peluang investasi berisiko tinggi yang justru dapat meningkatkan profitabilitas. Pengaruh negatif dan signifikan stabilitas keuangan terhadap kinerja keuangan menunjukkan bahwa besarnya stabilitas keuangan pada perbankan di BEI menjadi faktor utama dalam menekan kinerja keuangan.

Semakin tinggi stabilitas keuangan yang tersedia, semakin besar pula kapasitas bank dalam mengelola risiko, tetapi hal ini justru membatasi

ekspansi dan menurunkan profitabilitas jangka pendek. Hal tersebut tercermin dari perubahan naik turunnya stabilitas keuangan yang tidak selalu selaras dengan peningkatan kinerja keuangan, sehingga menunjukkan bahwa stabilitas keuangan bukan satu-satunya faktor yang mendukung kenaikan kinerja keuangan.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Inklusi Keuangan dengan nilai t -hitung $-1.06 < 1.658$ dengan nilai P -value sebesar $0.291 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel inklusi Keuangan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Inklusi Keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan ditolak.

Tidak signifikkannya pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan bahwa tingkat inklusi keuangan pada perbankan di BEI selama periode 2020-2024 belum menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun inklusi keuangan telah ditingkatkan melalui akses layanan, peningkatan atau penurunan inklusi keuangan tidak secara langsung diikuti oleh perubahan kinerja keuangan, sehingga menunjukkan bahwa inklusi keuangan bukan satu-satunya faktor yang menentukan peningkatan profitabilitas.

Hasil ini berkaitan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan mengapa inklusi keuangan tidak berpengaruh, yaitu karena inklusi lebih berfokus pada akses daripada pemanfaatan aktif yang memerlukan literasi keuangan. (Juhaeriah & Sevriana, 2023) menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum karena inklusi lebih berperan dalam meningkatkan stabilitas perbankan daripada profitabilitas langsung. (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021) menemukan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor bank (yang terkait dengan perbankan inklusif) karena akses keuangan saja tidak cukup tanpa dukungan literasi keuangan dan pemanfaatan yang efektif.

Berkaitan dengan Stakeholder Theory (R. Edward Freeman, 1984) pada penelitian ini, mengindikasikan bahwa informasi inklusi keuangan belum sepenuhnya berfungsi sebagai sinyal utama dalam pengambilan keputusan kinerja keuangan pada perbankan di BEI. Stakeholder Theory menjelaskan bahwa inklusi keuangan seharusnya menjadi sinyal bagi pihak internal maupun eksternal mengenai komitmen bank terhadap stakeholder, sehingga meningkatkan basis nasabah dan kinerja. Hal ini mencerminkan bahwa keputusan kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh pertimbangan lain seperti stabilitas keuangan atau CSR. Dengan demikian, dalam perspektif Stakeholder Theory, inklusi keuangan lebih berperan sebagai indikator tanggung jawab sosial internal bank dibandingkan sebagai sinyal utama dalam peningkatan kinerja keuangan. Hal ini menjelaskan mengapa

perubahan inklusi keuangan selama periode penelitian tidak secara langsung diikuti oleh perubahan kinerja keuangan.

4. Pengaruh Simultan Realisasi Anggaran CSR (X1), Stabilitas Keuangan (X2), dan Inklusi Keuangan (X3) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar $19.22 > f$ tabel 2.69 dengan nilai signifikansi $0.0002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh simultan terhadap Kinerja Keuangan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Cahyaningrum & Muharam, 2023) dan (Isymam & Prasetyo, 2024) yang menyatakan bahwa kombinasi CSR, stabilitas, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Simultan yang signifikan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan di BEI. Semakin besar ketiga variabel tersebut, semakin besar pula kapasitas bank dalam menjalankan fungsinya secara berkelanjutan. Berdasarkan pada (Barney, 1991) menjelaskan bahwa kombinasi sumber daya seperti CSR, stabilitas keuangan, dan inklusi

keuangan merupakan aset unik yang menentukan keunggulan kompetitif bank. Semakin tinggi integrasi ketiga variabel tersebut, semakin besar pula kemampuan bank dalam meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh. Pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa ketiga variabel menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja keuangan pada perbankan di BEI. Hal tersebut tercermin dari interaksi variabel yang saling melengkapi, sehingga menunjukkan bahwa kombinasi variabel bukan satu-satunya faktor, tetapi saling mendukung untuk mencapai kinerja optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Realisasi Anggaran Csr, Stabilitas Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. Maka dapat disimpulkan simpulan sebagai berikut:

1. Variabel Realisasi Anggaran CSR (X1) dengan nilai t-hitung $0,97 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.330 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Realisasi Anggaran CSR (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Alasannya karena Besar atau kecilnya realisasi anggaran CSR yang dikeluarkan perusahaan tidak menjadi tolok ukur naik atau turunnya kinerja keuangan.
2. Stabilitas Keuangan (ln_X2) dengan nilai t-hitung $-4.18 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.000 < 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan Stabilitas Keuangan (ln_X2) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Alasannya karena, semakin tidak stabil atau semakin tinggi risiko keuangan suatu perusahaan, maka kinerja keuangannya akan semakin menurun.
3. Variabel inklusi Keuangan (X3) memiliki nilai t-hitung $-1,06 < 1.658$ dengan nilai P-value sebesar $0.291 > 0,05$, maka bisa ditarik kesimpulan

bahwa variabel inklusi Keuangan (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).

Alasannya karena karena kemudahan akses dan pemanfaatan layanan keuangan oleh perusahaan hanya berfungsi sebagai fasilitas pendukung operasional, yang tidak menjamin pengelolaan dana secara efisien atau peningkatan produktivitas yang dapat mendorong laba bersih pada periode berjalan.

4. Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $19.22 > f_{tabel} 2.69$ dengan nilai signifikansi $0.0002 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Realisasi Anggaran CSR, Stabilitas Keuangan, dan Inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka terdapat saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Realisasi Anggaran CSR, meskipun realisasi anggaran tidak berpengaruh dan tidak signifikan, perbankan sebaiknya mengalihkan fokus dari sekadar besarnya jumlah dana menjadi kualitas program (berkelanjutan/tepat sasaran). Hal ini penting karena untuk menciptakan dampak sosial jangka panjang yang dapat meningkatkan reputasi positif perbankan.
2. Stabilitas Keuangan, Karena stabilitas keuangan terbukti berpengaruh negatif signifikan, perbankan disarankan untuk menjaga tingkat risiko

keuangan dan mengelola struktur modal dengan hati-hati. Manajemen perlu meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat manajemen risiko guna menghindari penurunan kinerja keuangan akibat ketidakstabilan.

3. Inklusi Keuangan, karena akses layanan keuangan belum menaikkan laba secara langsung, perbankan direkomendasikan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi finansial (misalnya seperti sistem pembayaran digital atau otomatisasi laporan keuangan). Bagian ini diharapkan tidak hanya menjadi fasilitas pendukung, tetapi juga mampu dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perbankan.
4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya, karena ketiga variabel independen terbukti berpengaruh secara simultan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain di luar model penelitian ini (seperti ukuran perusahaan, tata kelola perusahaan, atau kondisi makroekonomi). Selain itu, disarankan juga untuk memperluas sampel dan memperpanjang periode pengamatan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M. S., & Siti Kustinah. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Sustainability Financial Pada Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di BEI 2020-2024). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 7(1), 523–531. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i1.6352>
- Alwi Muarif Sembiring, Nurlaila, N., & Nur Ahmadi Bi Rahmani. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Generalized Least Square. *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 189–202. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4304>
- Aminatuzzuhro, Setiawan, D., & Widagdo, A. K. (2025). The influence of CSR disclosure on financial performance: the moderating role of independent commissioners. *Frontiers in Sustainability*, 6(October), 1–8. <https://doi.org/10.3389/frsus.2025.1542625>
- Arasyid, Anwar, S., & Meinarsih, T. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 10(1), 81–92. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol10.iss1.2024.1929>
- Bank Indonesia. (2025). *Stabilitas Sistem Keuangan*. [https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/default.aspx#:~:text=Pengalaman menunjukkan%20 sistem keuangan yang,sehingga mengganggu perputaran roda perekonomian.&text=Transmisi kebijakan moneter tidak berfungsi,terjadi krisis yang bers](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/default.aspx#:~:text=Pengalaman%20menunjukkan%20sistem%20keuangan%20yang,sehingga%20menggangu%20perputaran%20roda%20perekonomian.&text=Transmisi%20kebijakan%20moneter%20tidak%20berfungsi,terjadi%20krisis%20yang%20bers)
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. In *Journal of Management* (Vol. 17, Nomor 1, hal. 99–120). <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian*

Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews). 1–236.

Cahyani, F. D., & Maria, N. S. B. (2023). Analisis Stabilitas Sistem Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Diponegoro Journal of Economics*, 12(3), 57–61. <https://doi.org/10.14710/djoe.39983>

Cahyaningrum Amelia Sabela, & Muharam Harjum. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Financial Inclusion Pada Perusahaan Perbankan(Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management* , 12(01), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>

Dewi, K. D. P., & Lubis, A. W. (2022). Analisis Laporan Ikhtisar Realisasi Anggaran Untuk Menilai Pencapaian Kinerja Keuangan Pada Kantor Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 111–120. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.15>

Dwi, C., Putri, A., & Defung, F. (2024). *Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit serta Pertumbuhan Ekonomi terhadap Stabilitas Bank The Effect of Liquidity Risk and Credit Risk and Economic Growth on Bank Stability*. 21(1), 47–56.

Fachri Ramadhan, H., Budi Santoso, S., Fakhruddin, I., & Pramono, H. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Saham Syariah IDX Growth Sharia Tahun 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(6), 1723–1733. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6.1392>

Faradilah, S. A., Astuti, R. P., Muslimah, S., & Wulandari, P. D. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Strategi Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Likuiditas. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 641–646.

Fauzela, D. S. (2023). Peranan Perbankan Dalam Menghadapi Pengaruh

- Globalisasi Ekonomi. *Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan*, 11(03), 291–306. <https://doi.org/10.35450/jip.v11i03.154>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Hukumonline. (2025). *Aturan Hukum Corporate Social Responsibility*. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/aturan-aturan-hukum-corporate-social-responsibility-lt52716870e6a0f>
- Inasha Nur Aisyah, I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(01). <https://manggalajournal.org/index.php/SINERGI> E-ISSN 3031-3947%0APENGARUH
- Isyham, M., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan , Stabilitas Keuangan , Dan Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Juhaeriah, S., & Sevriana, L. (2023). *Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Return on Assets Bank Umum Syariah Melalui Stabilitas Perbankan*. 9–20.
- Mark C. Suchman. (1995). Managing legitimacy: Strategic and Innovative Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <http://www.downloadmaghaleh.com/wp-content/uploads/edd/9817.pdf>
- Maulana, R., Ramadhan, M. S., Selvia, S., Dahlia, S. N., & Hidayat, R. A. L. (2026). Analisis Efisiensi dan Stabilitas Keuangan Bank Syariah di Era Tranformasi

- Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 469–475.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35892>
- Megasari Wibowo, E., Debora Runtu, P., & Ronald Sumanti, E. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum, Selama dan Setelah Masa Pandemi Covid-19 yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(5), 1005–1014.
<https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.897>
- Oktaviyah, N. (2024). Pengukuran Kinerja Keuangan: Pendekatan, Metode, dan Implikasinya dalam Pengelolaan Perusahaan. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 5(3), 1–17. <https://doi.org/10.37531/bijac.v5i3.7771>
- Porter, Damodar N. Gujarati, D. C. (2009). Single-equation regression models. In *Introductory Econometrics: A Practical Approach*.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>
- R. Edward Freeman, J. M. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*, 6, 671–677. <https://doi.org/10.1002/jctb.619>
- Ramadani, H. T. N., Astuti, R. P., & Novianti, E. R. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Stabilitas Perbankan. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 71–75.
<https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/232>
- Rengganis, O., Valianti, R. M., & Oktariansyah, O. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 2(2), 111–135.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v2i2.4942>
- Risda Astridawati Silalahi, Adinda Aulia Hafsari, Dina Situmorang, Narli Emaninta Br Ginting, Ari Bayuma Girsang, Mikhael Martin, Elvi Febriyansi, & Dicky

- Perwira Ompusunggu. (2024). Hasil Perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelasi, Normalitas, Dan Heterokedatisitas. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 8(12), 2118–7300.
- SNKI. (2023). *Manfaat Inklusi Keuangan: Peningkatan Efisiensi, Stabilitas, dan Pertumbuhan Ekonomi, yang Metaris*,. Jakarata : Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sutarto, J., & Natalia, E. C. (2023). Analisis Strategi CSR Bank Indonesia dalam Membangun Hubungan Komunitas. *Jurnal InterAct*, 12(1), 48–60. <https://doi.org/10.25170/interact.v12i1.4426>
- Tri CahyoNugroho, P. A. S. (2024). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak*, 1(3), 201–214. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.393>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	20.04933595	107.1586998	20.29819111	0.001115883
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	20.11629635	102.023274	13.23326865	0.000180577
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2022	20.37795465	170.7295252	10.4724214	0.000824605
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2023	19.71540791	192.4940767	5.190159665	0.001957375
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2024	20.43824688	184.168634	5.142696985	0.003876328
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	16.67139749	84.88639725	19.76402819	0.000893683
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	25.14427277	107.6229558	23.29055282	0.000918136
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2022	22.48112375	102.5696443	24.61019029	0.003113739
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2023	22.7901286	126.0562309	24.39375042	0.004293514
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2024	18.90310689	111.855234	20.57078794	0.003586246
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	25.48372891	31.15283454	666.6353291	0.025238936
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2021	25.63739023	29.95331963	657.4287865	0.025596353
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2022	25.68680952	30.52389338	652.9554744	0.031033696
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2023	25.69999958	31.24350249	652.9220858	0.034585612
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2024	25.79279877	32.89641247	650.0368989	0.037811357
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	25.88576348	18.76169208	1249.941242	0.003679865
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2021	25.25586533	19.42819824	1146.530396	0.01129516

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2022	25.32543151	20.16977652	946.7068947	0.017781455
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2023	25.58926064	21.0967436	924.3674363	0.019422104
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2024	25.59003076	21.84053631	915.4000633	0.018998053
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	21.45636904	73.38865829	28.31063497	0.024925008
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2021	21.45636904	78.32288153	28.05452954	0.032507981
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2022	21.26720348	71.1478485	27.75191671	0.031542709
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2023	21.8881218	79.16521769	27.50784622	0.025981973
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2024	21.46395953	79.62505608	27.25629402	0.024362239
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	25.39515965	22.01958811	571.5543286	0.011589836
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2021	25.95221705	20.58644204	549.9746451	0.018327756
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2022	26.00483371	19.25369805	528.3336597	0.027555281
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2023	26.18781772	19.06796191	523.1680942	0.030750551
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2024	26.28109726	19.19931969	518.383856	0.030428656
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2020	21.51535297	5.015183189	114.8450287	0.04075744
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2021	21.22827458	7.009641258	186.3244226	0.025805674
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2022	20.65819384	5.9021276	142.4249311	0.055919599
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2023	20.44619394	7.925635551	89.27074624	0.071828928
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2024	20.3751258	4.538432103	87.42584874	0.076179323
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	17.94264494	170.4356106	11.2174214	0.002927514
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	18.07819044	210.1601791	8.469291935	0.002901531
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2022	17.44410908	156.7732229	4.712589631	0.001105702
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2023	18.69831248	150.7992576	4.671143698	0.000876137

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	19.04260042	168.6965946	4.114157588	0.000310815
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	19.4535794	48.80445638	18.16153941	0.002296364
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	19.57492725	53.34046548	19.05590685	0.002640037
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2022	19.14822935	54.12708186	21.46846387	0.007641221
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2023	19.18148657	49.34084628	22.83670253	0.008524896
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	19.44672234	50.02216674	25.71348492	0.003349384
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	23.12116111	81.98630137	183.2178829	0.007308456
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	22.66917599	90.59289151	177.3257999	0.009747686
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2022	22.33270375	97.74551905	169.6532267	0.009147214
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2023	22.33270375	95.4029969	164.0090454	0.010145341
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	22.66917599	57.24469884	150.6810216	0.005659803
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	22.94268669	44.39950395	160.7830401	0.003649427
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	23.77377035	39.10329795	151.3885933	0.005252718
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2022	22.18188086	36.91001057	129.8580254	0.007892256
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2023	21.96164007	38.88498745	112.1074488	0.01004186
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	22.50699313	41.16398995	105.4252882	0.013766756
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	25.66888218	22.86656298	1292.674276	0.012872374
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2021	25.60888748	21.70788211	1377.318601	0.017704509
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2022	25.64783319	21.35035242	1237.316589	0.022560281
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2023	25.88576348	22.30060425	1164.152813	0.027619967
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2024	26.24472675	21.78123556	1127.793449	0.025199627
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	23.62606011	67.98054631	209.3918662	0.005711385

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021	24.58102898	70.71897057	330.3023855	0.006389969
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2022	24.85007759	79.1492472	323.0742002	0.006442897
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2023	25.10516746	84.7623616	308.8145001	0.007925302
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2024	25.21145267	85.20751511	317.8186736	0.006403124
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2020	21.8077792	70.67919181	254.7957147	0.010949997
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	22.17511383	73.82865017	221.7895826	0.016174712
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	21.96742043	73.99913703	145.5666575	0.017354305
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2023	21.78105613	80.48147769	138.0582471	0.013313609
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	21.95290639	89.17619669	129.595964	0.013339085
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	17.80078403	26.95555052	5.875792164	0.000596035
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	18.381212	31.81377483	5.822638206	0.001267032
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2022	18.43015571	44.43650105	5.236210701	0.005134068
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2023	17.83174041	43.80834328	5.190159665	0.01105739
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	18.10253946	42.2300624	5.656966683	0.019473753
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2020	20.58973444	394.5363527	7.478280936	0.004631904
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	20.25326221	187.1625435	7.410630444	0.009524394
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2022	19.57125277	216.9439979	7.330694981	0.008085087
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2023	19.31267878	217.4927481	7.266223531	0.007967774
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	19.48193725	200.150252	7.199775778	0.01155586
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	19.24090101	332.8479837	10.14909556	0.001254944
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	20.123609	326.0456608	8.469291935	0.002261264
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2022	17.72753356	288.9105789	7.854316051	0.001297208

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2023	19.2091381	268.0507441	7.785239497	0.002587053
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	19.2091381	253.6628783	7.714045477	0.004211114
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	22.81907273	47.6620245	38.45973053	0.00070007
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	23.03411667	61.85726803	35.99449073	0.006432339
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2022	22.4283775	64.34582132	34.55899063	0.002162033
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2023	22.95478448	65.31394019	33.73603782	0.005621942
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	22.39849149	58.88097839	33.4275304	0.005061144
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	19.09415255	6.701839783	38.99389345	0.001980498
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2021	19.47085874	6.525688851	43.40512117	0.000305102
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2022	19.83451562	6.963817467	41.36606454	0.005433372
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2023	19.93134763	6.600956789	36.85013362	0.008663344
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2024	19.95934537	5.733027967	37.02741829	0.083318361
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	22.3852962	39.6910372	200.8452594	0.026827094
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	20.82762585	35.22554475	199.0283605	0.030177604
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2022	21.76000272	35.5919253	199.4996277	0.028571429
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2023	22.7670802	40.29913602	190.4788597	0.026580841
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2024	23.08033912	38.39058609	185.6513611	0.019493033
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	21.8892252	48.04104447	126.0624501	0.010187589
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	21.78797657	50.09791705	111.6887874	0.011752195
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	22.15835036	47.65878118	104.724214	0.013949476
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	21.71651761	49.64657838	97.05598573	0.016380084

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2024	21.63955657	48.111161	100.2825912	0.017318887
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	24.43096705	85.22692914	256.3982035	0.014325872
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	22.52001285	92.98130097	330.3023855	0.008886693
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	25.33411984	93.48977435	324.1214424	0.015407283
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2023	20.9138862	94.035421	322.8279312	0.013539931
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	25.38017422	90.00211744	265.8774341	0.011751975

Lampiran 2 Data Penelitaian Tansformasi Ln

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2020	20.04933595	4.674311	20.29819111	0.001115883
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2021	20.11629635	4.625201	13.23326865	0.000180577
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2022	20.37795465	5.14008	10.4724214	0.000824605
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2023	19.71540791	5.260066	5.190159665	0.001957375
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	2024	20.43824688	5.215852	5.142696985	0.003876328
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2020	16.67139749	4.441314	19.76402819	0.000893683
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2021	25.14427277	4.678634	23.29055282	0.000918136
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2022	22.48112375	4.630542	24.61019029	0.003113739

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2023	22.7901286	4.836728	24.39375042	0.004293514
2	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	2024	18.90310689	4.717206	20.57078794	0.003586246
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2020	25.48372891	3.438905	666.6353291	0.025238936
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2021	25.63739023	3.39964	657.4287865	0.025596353
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2022	25.68680952	3.41851	652.9554744	0.031033696
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2023	25.69999958	3.441811	652.9220858	0.034585612
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	2024	25.79279877	3.493364	650.0368989	0.037811357
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2020	25.88576348	2.931817	1249.941242	0.003679865
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2021	25.25586533	2.966726	1146.530396	0.01129516
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2022	25.32543151	3.004185	946.7068947	0.017781455
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2023	25.58926064	3.049119	924.3674363	0.019422104
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2024	25.59003076	3.083768	915.4000633	0.018998053
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2020	21.45636904	4.295769	28.31063497	0.024925008
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2021	21.45636904	4.36084	28.05452954	0.032507981
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2022	21.26720348	4.26476	27.75191671	0.031542709
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2023	21.8881218	4.371537	27.50784622	0.025981973
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	2024	21.46395953	4.377329	27.25629402	0.024362239
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2020	25.39515965	3.091933	571.5543286	0.011589836
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2021	25.95221705	3.024633	549.9746451	0.018327756
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2022	26.00483371	2.957703	528.3336597	0.027555281

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2023	26.18781772	2.948009	523.1680942	0.030750551
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2024	26.28109726	2.954875	518.383856	0.030428656
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2020	21.51535297	1.61247	114.8450287	0.04075744
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2021	21.22827458	1.947286	186.3244226	0.025805674
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2022	20.65819384	1.775313	142.4249311	0.055919599
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2023	20.44619394	2.070102	89.27074624	0.071828928
7	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk	2024	20.3751258	1.512582	87.42584874	0.076179323
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2020	17.94264494	5.138358	11.2174214	0.002927514
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2021	18.07819044	5.34787	8.469291935	0.002901531
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2022	17.44410908	5.054801	4.712589631	0.001105702
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2023	18.69831248	5.01595	4.671143698	0.000876137
8	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	2024	19.04260042	5.128102	4.114157588	0.000310815
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2020	19.4535794	3.887822	18.16153941	0.002296364
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2021	19.57492725	3.976695	19.05590685	0.002640037
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2022	19.14822935	3.991335	21.46846387	0.007641221
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2023	19.18148657	3.898752	22.83670253	0.008524896
9	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	2024	19.44672234	3.912466	25.71348492	0.003349384
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2020	23.12116111	4.406552	183.2178829	0.007308456
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	22.66917599	4.506376	177.3257999	0.009747686
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2022	22.33270375	4.582367	169.6532267	0.009147214

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2023	22.33270375	4.55811	164.0090454	0.010145341
10	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2024	22.66917599	4.047335	150.6810216	0.005659803
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2020	22.94268669	3.793228	160.7830401	0.003649427
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2021	23.77377035	3.666207	151.3885933	0.005252718
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2022	22.18188086	3.608483	129.8580254	0.007892256
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2023	21.96164007	3.660608	112.1074488	0.01004186
11	BNLI	PT Bank Permata Tbk	2024	22.50699313	3.717564	105.4252882	0.013766756
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2020	25.66888218	3.129676	1292.674276	0.012872374
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2021	25.60888748	3.077675	1377.318601	0.017704509
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2022	25.64783319	3.061068	1237.316589	0.022560281
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2023	25.88576348	3.104614	1164.152813	0.027619967
12	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	2024	26.24472675	3.081049	1127.793449	0.025199627
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2020	23.62606011	4.219222	209.3918662	0.005711385
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2021	24.58102898	4.258714	330.3023855	0.006389969
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2022	24.85007759	4.371335	323.0742002	0.006442897
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2023	25.10516746	4.439852	308.8145001	0.007925302
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2024	25.21145267	4.44509	317.8186736	0.006403124
14	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2020	21.8077792	4.258151	254.7957147	0.010949997
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2021	22.17511383	4.301747	221.7895826	0.016174712
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2022	21.96742043	4.304053	145.5666575	0.017354305

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2023	21.78105613	4.388027	138.0582471	0.013313609
14	BBTN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2024	21.95290639	4.490614	129.595964	0.013339085
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2020	17.80078403	3.294189	5.875792164	0.000596035
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2021	18.381212	3.459899	5.822638206	0.001267032
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2022	18.43015571	3.794061	5.236210701	0.005134068
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2023	17.83174041	3.779824	5.190159665	0.01105739
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	2024	18.10253946	3.743132	5.656966683	0.019473753
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2020	20.58973444	5.977711	7.478280936	0.004631904
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2021	20.25326221	5.231977	7.410630444	0.009524394
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2022	19.57125277	5.379639	7.330694981	0.008085087
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2023	19.31267878	5.382165	7.266223531	0.007967774
16	BWSD	PT Bank Of India Indonesia Tbk	2024	19.48193725	5.299068	7.199775778	0.01155586
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2020	19.24090101	5.807686	10.14909556	0.001254944
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2021	20.123609	5.787037	8.469291935	0.002261264
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2022	17.72753356	5.666117	7.854316051	0.001297208
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2023	19.2091381	5.591177	7.785239497	0.002587053
17	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	2024	19.2091381	5.536006	7.714045477	0.004211114
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2020	22.81907273	3.864135	38.45973053	0.00070007
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2021	23.03411667	4.12483	35.99449073	0.006432339
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2022	22.4283775	4.164272	34.55899063	0.002162033

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2023	22.95478448	4.179205	33.73603782	0.005621942
18	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2024	22.39849149	4.075518	33.4275304	0.005061144
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	2020	19.09415255	1.902382	38.99389345	0.001980498
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2021	19.47085874	1.875746	43.40512117	0.000305102
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2022	19.83451562	1.940728	41.36606454	0.005433372
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2023	19.93134763	1.887215	36.85013362	0.008663344
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank IndonesiaTbk	2024	19.95934537	1.746244	37.02741829	0.083318361
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2020	22.3852962	3.681125	200.8452594	0.026827094
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2021	20.82762585	3.561771	199.0283605	0.030177604
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2022	21.76000272	3.572119	199.4996277	0.028571429
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2023	22.7670802	3.69633	190.4788597	0.026580841
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk	2024	23.08033912	3.647812	185.6513611	0.019493033
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2020	21.8892252	3.872056	126.0624501	0.010187589
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	21.78797657	3.913979	111.6887874	0.011752195
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2022	22.15835036	3.864067	104.724214	0.013949476
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	21.71651761	3.904929	97.05598573	0.016380084
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2024	21.63955657	3.873514	100.2825912	0.017318887
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2020	24.43096705	4.445317	256.3982035	0.014325872
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	22.52001285	4.532398	330.3023855	0.008886693
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2022	25.33411984	4.537852	324.1214424	0.015407283

No	Kode	Nama Bank	Tahun	X1	Ln_X2	X3	Y
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2023	20.9138862	4.543672	322.8279312	0.013539931
22	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	2024	25.38017422	4.499833	265.8774341	0.011751975

Lampiran 3: Statistik Deskriptif

1. Summarize Data Penelitian

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	110	.0143231	.0151694	.0001806	.0833184
X1	110	21.96918	2.567109	16.6714	26.2811
X2	110	79.77133	76.40377	4.538432	394.5363
X3	110	234.5356	337.4697	4.114158	1377.319

2. Setelah di Transformasi Ln

```
. summarize Y X1 ln_X2 X3
```

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
Y	110	.0143231	.0151694	.0001806	.0833184
X1	110	21.96918	2.567109	16.6714	26.2811
ln_X2	110	3.949814	.9980218	1.512582	5.977711
X3	110	234.5356	337.4697	4.114158	1377.319

Lampiran 4: Uji Pemilihan Model

1. Uji Chow

```
Fixed-effects (within) regression               Number of obs   =       110
Group variable: kodebank                       Number of groups =        22

R-squared:                                     Obs per group:
  Within = 0.0832                               min =           5
  Between = 0.0201                             avg =          5.0
  Overall = 0.0088                               max =           5

corr(u_i, Xb) = -0.8563                       F(3,85)         =        2.57
                                              Prob > F         =       0.0594
```

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
X1	-.0000605	.0010799	-0.06	0.955	-.0022077	.0020867
ln_X2	-.0046432	.0070837	-0.66	0.514	-.0187276	.0094411
X3	-.0000613	.0000226	-2.71	0.008	-.0001062	-.0000163
_cons	.0483584	.0342583	1.41	0.162	-.0197564	.1164731
sigma_u	.0248642					
sigma_e	.0094236					
rho	.87439878	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0: F(21, 85) = 4.72                               Prob > F = 0.0000
```

```

Random-effects GLS regression              Number of obs   =       110
Group variable: kodebank                  Number of groups  =        22

R-squared:                                Obs per group:
    Within = 0.0143                        min =          5
    Between = 0.5045                       avg =         5.0
    Overall = 0.3432                       max =          5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(3)      =       19.28
                                           Prob > chi2       =       0.0002

```

Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
X1	.0008249	.0008468	0.97	0.330	-.0008349	.0024846
ln_X2	-.0090268	.0021618	-4.18	0.000	-.0132639	-.0047898
X3	-8.34e-06	7.90e-06	-1.06	0.291	-.0000238	7.15e-06
_cons	.0338113	.0198232	1.71	0.088	-.0050415	.072664
sigma_u	.00853808					
sigma_e	.0094236					
rho	.45081897	(fraction of variance due to u_i)				

2. Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) fe	(B) re		
X1	-.0000605	.0008249	-.0008854	.0006702
ln_X2	-.0046432	-.0090268	.0043836	.0067458
X3	-.0000613	-8.34e-06	-.0000529	.0000212

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from `xtreg`.
B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from `xtreg`.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```

chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        = 6.92
Prob > chi2 = 0.0747

```

3. Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$Y[\text{kodebank},t] = Xb + u[\text{kodebank}] + e[\text{kodebank},t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
Y	.0002301	.0151694
e	.0000888	.0094236
u	.0000729	.0085381

Test: $\text{Var}(u) = 0$

$\text{chibar2}(01) = 30.83$
 Prob > chibar2 = 0.0000

.

Lampiran 5: Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
X1	.0008249	.0008468	0.97	0.330	-.0008349	.0024846
ln_X2	-.0090268	.0021618	-4.18	0.000	-.0132639	-.0047898
X3	-8.34e-06	7.90e-06	-1.06	0.291	-.0000238	7.15e-06
_cons	.0338113	.0198232	1.71	0.088	-.0050415	.072664
sigma_u	.00853808					
sigma_e	.0094236					
rho	.45081897	(fraction of variance due to u_i)				

2. Uji F (Simultan)

Random-effects GLS regression
 Group variable: kodebank

Number of obs = 110
 Number of groups = 22

R-squared:
 Within = 0.0143
 Between = 0.5045
 Overall = 0.3432

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(3) = 19.28
 Prob > chi2 = 0.0002

3. Uji Koefisien Detirminasi (R^2)

```

Random-effects GLS regression              Number of obs   =      110
Group variable: kodebank                  Number of groups =      22

R-squared:                                Obs per group:
  Within = 0.0143                          min =          5
  Between = 0.5045                         avg =         5.0
  Overall = 0.3432                         max =          5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(3)    =      19.28
                                           Prob > chi2     =      0.0002

```

Lampiran 6: Uji Pemilihan Model Variabel Signifikan

1. Uji Chow

```

Fixed-effects (within) regression          Number of obs   =      110
Group variable: kodebank                  Number of groups =      22

R-squared:                                Obs per group:
  Within = 0.0040                          min =          5
  Between = 0.5021                         avg =         5.0
  Overall = 0.3371                         max =          5

corr(u_i, Xb) = 0.4594                    F(1,87)        =       0.35
                                           Prob > F       =      0.5553

```

Y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
ln_X2	-.0042679	.0072071	-0.59	0.555	-.0185928	.010057
_cons	.0311806	.0284817	1.09	0.277	-.0254299	.087791
sigma_u	.01008595					
sigma_e	.00970876					
rho	.51904798	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(21, 87) = 4.26 Prob > F = 0.0000

```

Random-effects GLS regression              Number of obs   =      110
Group variable: kodebank                  Number of groups =      22

R-squared:                                Obs per group:
  Within = 0.0040                          min =          5
  Between = 0.5021                         avg =         5.0
  Overall = 0.3371                         max =          5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)                Wald chi2(1)    =      20.25
                                           Prob > chi2     =      0.0000

```

Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
ln_X2	-.0085758	.0019058	-4.50	0.000	-.0123111	-.0048406
_cons	.0481961	.0077752	6.20	0.000	.032957	.0634353
sigma_u	.00806462					
sigma_e	.00970876					
rho	.40827901	(fraction of variance due to u_i)				

2. Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) Std. err.
	(b) fe	(B) re		
ln_X2	-.0042679	-.0085758	.0043079	.0069505

b = Consistent under H0 and Ha; obtained from **xtreg**.
 B = Inconsistent under Ha, efficient under H0; obtained from **xtreg**.

Test of H0: Difference in coefficients not systematic

```
chi2(1) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          = 0.38
Prob > chi2 = 0.5354
```

3. Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$Y[\text{kodebank}, t] = Xb + u[\text{kodebank}] + e[\text{kodebank}, t]$$

Estimated results:

	Var	SD = sqrt(Var)
Y	.0002301	.0151694
e	.0000943	.0097088
u	.000065	.0080646

Test: $\text{Var}(u) = 0$

```
chibar2(01) = 31.88
Prob > chibar2 = 0.0000
```

Lampiran 6: Uji Pemilihan Model Variabel Signifikan

1. Uji t (Parsial)

Y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
ln_X2	-.0085758	.0019058	-4.50	0.000	-.0123111	-.0048406
_cons	.0481961	.0077752	6.20	0.000	.032957	.0634353
sigma_u	.00806462					
sigma_e	.00970876					
rho	.40827901	(fraction of variance due to u_i)				

2. Uji F (Simultan)

Random-effects GLS regression
Group variable: kodebank

R-squared:
Within = 0.0040
Between = 0.5021
Overall = 0.3371

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Number of obs = 110
Number of groups = 22

Obs per group:
min = 5
avg = 5.0
max = 5

Wald chi2(1) = 20.25
Prob > chi2 = 0.0000

3. Uji Koefisien Detirminasi (R^2)

Random-effects GLS regression
Group variable: kodebank

R-squared:
Within = 0.0040
Between = 0.5021
Overall = 0.3371

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Number of obs = 110
Number of groups = 22

Obs per group:
min = 5
avg = 5.0
max = 5

Wald chi2(1) = 20.25
Prob > chi2 = 0.0000

Lampiran 7: Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Herni Seviani adalah Nama Penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan di Sarolangun pada tanggal 29 september 2003, anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Alm. Suherman dan Siti Aisyah yang bertempat tinggal di Desa Bukit Murau, RT09/RW00, Kecamatan Singkut, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi.

Penulis Menempuh Pendidikan SMKM Singkut (Sekolah Menengah Kejuruan), lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis diterima di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Pada masa perkuliahan, penulis juga aktif di dunia organisasi kemahasiswaan seperti, Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen dan, Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi.